

**KURIKULUM MADRASAH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BOYOLALI
KABUPATEN BOYOLALI**

DOKUMEN I



NAMA : MAN 4 BOYOLALI
NSM : 131133090008
NPSN : 20364955
STATUS AKEDITASI : A
TAHUN AJARAN : 2025/2026
ALAMAT : PENGKOL, KARANGGEDE
BOYOLALI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BOYOLALI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BOYOLALI
TAHUN 2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BOYOLALI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BOYOLALI

Dusun Klencong Rt. 001 Rw. 001, Pengkol, Karanggede, Boyolali 57381
Telepon (0298) 3437968 WA : 082224249904
Email : mankaranggede01@gmail.com Website : www.man4boyolali.sch.id

Nomor : 12.001 /Ma.11.09.04/PP.006/ 07 /2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan pengesahan dokumen KOM

Yth. Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah
Up. Kabid Pendidikan Madrasah Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembelajaran Tahun Ajaran (TA) 2025/2026, bersama ini perkenanlah dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Permohonan pengesahan dokumen KOM/KTSP*) MAN 4 Boyolali

TA. 2025/2026 (terlampir), untuk diproses sebagaimana mestinya;

2. Jenis kurikulum :

Kelas	K-2013	K-2013 spirit IKM	IKM
X			√
XI			√
XII			√

Keterangan : SK IKM Tahun 2023

3. Nara hubung :

Jabatan	Nama	Nomor WA
Pengawas Madrasah	Thoriq Arifin, S. Pd. I., M. Pd.I.	081329560330
Kepala Madrasah	H. Joko Susilo, S.Pd, M.Pd	081225711010
Waka Akademik/ Kurikulum	Nur Istik M, S. Pd. M. Pd.	081393135235

Demikian atas perkenan dan pengesahannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kepala,

H. Joko Susilo

REKOMENDASI PENGESAHAN
KURIKULUM MADRASAH (KM)
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BOYOLALI
KABUPATEN BOYOLALI

HALAMAN VALIDASI
KKURIKULUM MADRASAH (KM) / KTSP
TAHUN AJARAN 2025/2026

Setelah dilakukan validasi secara cermat dengan instrumen validasi yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku, maka rancangan Kurikulum :

Madrasah : MAN 4 Boyolali
NSM : 131133090008
NPSN : 20364955
Status Akreditasi : A
Alamat : Klencong, Pengkol,
Kecamatan : Karanggede
Kab/kota : Boyolali
Tahun Ajaran : 2025/2026

direkomendasikan untuk mendapat pengesahan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada madrasah tersebut tahun ajaran 2025/2026 sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Boyolali, Juli 2025

Pengawas



Thoriq Atifin, S. Pd. I., M. Pd.I.

NIP. 198205292005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BOYOLALI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BOYOLALI
Dusun Klencong Rt. 001 Rw. 001, Pengkol, Karanggede, Boyolali 57381
Telepon (0298) 3437968 WA : 082224249904
Email : mankaranggede01@gmail.com Website : www.man4boyolali.sch.id

PENGESAHAN

Nomor : 12.001/Ma.11.09.04/PP.00.6/07/2025

Berdasarkan hasil telaah dan kajian Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Boyolali Kabupaten Boyolali dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Madrasah dan rekomendasi Pengawas Madrasah maka dengan ini Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Boyolali disahkan dan dinyatakan berlaku pada Tahun Pelajaran 2025/2026, selanjutnya pada akhir tahun pelajaran akan dievaluasi keterlaksanaan dan ketercapaiannya sebagai acuan pengembangan kurikulum pada tahun pelajaran berikutnya.

Ditetapkan di: Boyolali
Pada tanggal: 12 Juli 2025


Ketua Komite Madrasah
KOMITE
Dr. H. Guyono, MM.



Kepala Madrasah
H. Joko Susilo, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197009301995031001

Semarang, 23 September 2025

Mengetahui

a.n. Kepala Kanwil Kemenag Prov Jawa Tengah

Pt. Kabid Pendidikan Madrasah


Dr. H. Wahid Arbani, S.Ag., M.SI.
NIP. 197601272000031001

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga dokumen Kurikulum Madrasah pada MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025–2026 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Penyusunan kurikulum ini mengacu pada Kurikulum Merdeka yang diterapkan secara menyeluruh pada jenjang kelas X, XI, dan XII. Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang lebih luas bagi murid untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pembelajaran berdiferensiasi, serta penekanan pada penguatan karakter dan profil pelajar Pancasila yang terintegrasi dengan nilai-nilai moderasi beragama.

Dokumen kurikulum ini disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan satuan pendidikan MAN 4 Boyolali. Penyusunan ini merupakan hasil kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk tim pengembang kurikulum, guru, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan lainnya yang memiliki komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah.

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memerlukan penyempurnaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap saran, masukan, dan kritik yang membangun demi perbaikan dan pengembangan kurikulum di masa yang akan datang.

Akhirnya, semoga dokumen kurikulum ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan mampu membentuk generasi yang cerdas, berkarakter islami, serta siap menghadapi tantangan zaman.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ditetapkan : Boyolali

Pada tanggal : Juli 2025

Kepala Madrasah,



H. Foko Susilo, S.Pd, M. Pd.

NIP. 197009301995031001

LEMBAR CHECK LIST VALIDASI
DOKUMEN I KURIKULUM MERDEKA - KTSP
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2025-2026


DAFTAR ISI DOKUMEN I KOM	Isi		Keterangan
	Ada	Tidak	Sesai/ Belum Sesuai
Halaman Sampul	√		Sesuai
Halaman Validasi Pengawas Madrasah	√		Sesuai
Halaman Penetapan dan Pengesahan	√		Sesuai
Kepala Madrasah, Ketua Komite, Kanwil Kemenag Pov Jawa Tengah	√		Sesuai
Kata pengantar	√		Sesuai
Daftar isi	√		Sesuai
Daftar lampiran	√		Sesuai
BAB I. PENDAHULUAN			
1.1. Analisis Karakteristik Madrasah	√		Sesuai
1.1.1. Profil Madrasah	√		Sesuai
1.1.2. Karakteristik Madrasah Hasil Analisis Internal	√		Sesuai
1.1.3. Karakteristik Madrasah Hasil Analisis Eksternal	√		Sesuai
1.1.4. Peta Profil	√		Sesuai
1.1.5. Kekhasan/ Keunggulan Madrasah	√		Sesuai
1.2. Landasan Hukum Pengembangan KOM	√		Sesuai
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN MADRASAH			
2.1. Visi Madrasah	√		Sesuai
2.2. Misi Madrasah	√		Sesuai
2.3. Tujuan Madrasah	√		Sesuai
BAB III. PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN			
3.1. Intrakurikuler	√		Sesuai
3.1.1. Kurikulum Merdeka	√		Sesuai
3.1.2. Muatan Lokal	√		Sesuai
3.1.3. Pilihan Minat	√		Sesuai
3.1.4. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	√		Sesuai
3.2. Kokurikuler	√		Sesuai
3.3. Ekstra Kurikuler	√		Sesuai
3.3.1. Prosedur Pemilihan dan Strategi Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler	√		Sesuai
3.3.2. Jenis dan Pelaksanaan Program Ekstra Kurikuler	√		Sesuai
3.4. Program dan Kegiatan Pembiasaan	√		Sesuai
3.5. Pengaturan Beban Belajar dan Kalender Akademik	√		Sesuai
3.5.1. Pengaturan Beban Belajar	√		Sesuai
3.5.2. Kalender Pendidikan	√		Sesuai
BAB IV. PERENCANAAN PEMBELAJARAN			
4.1. Strategi Pengelolaan Pembelajaran	√		Sesuai
4.2. Penilaian Pembelajaran	√		Sesuai
- Fungsi Penilaian	√		Sesuai
- Jenis Penilaian	√		Sesuai
- Teknik dan Instrumen Penilaian	√		Sesuai

DAFTAR ISI DOKUMEN I KOM	Isi		Keterangan
	Ada	Tidak	Sesuai/ Belum Sesuai
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL			
5.1. Evaluasi Implementasi Kurikulum	√		Sesuai
5.2. Pendampingan	√		Sesuai
5.3. Pengembangan Profesional	√		Sesuai
BAB VI. PENUTUP			
LAMPIRAN			
Target, Program dan Kegiatan	√		Sesuai
1) Target	√		Sesuai
2) Program	√		Sesuai
3) Kegiatan	√		Sesuai
4) Harian	√		Sesuai
5) Mingguan	√		Sesuai
6) Bulanan	√		Sesuai
7) Semester/ Tahunan	√		Sesuai
SK TIM Pengembang Kurikulum	√		Sesuai
SK Kriteria Ketercapaian Belajar	√		Sesuai
SK Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan	√		Sesuai
Ketentuan Mutasi Siswa	√		Sesuai
Tata Tertib/ Komitmen Bersama/ Peraturan Akademik Lainnya	√		Sesuai
SK Pembagian Tugas Mengajar, Tugas Tambahan, Bimbingan, Ekstra Kurikuler	√		Sesuai
Jadwal Mengajar, Pelaksanaan P5RA/ PBL/ Pembelajaran Kolaboratif	√		Sesuai
Data yang Relevan	√		Sesuai
CP (Kelas X, XI dan XII)	√		Sesuai
Mapel Umum (Sesuai Kebijakan Kemdikbud Nomor 032/H/ KR/ 2024	√		Sesuai
PAI dan Bahasa Arab sesuai KMA 450/ 2024 dan Keputusan Dirjen Pendis 3302 Tahun 2024	√		Sesuai
Mulok sesuai dengan regulasi dari pemerintah daerah/ madrasah	√		Sesuai
KESIMPULAN VALIDASI	1		LENGGAP, SESUAI
	2		LENGGAP, BELUM SESUAI
	3		BLM LENGKAP, BLM SESUAI

- *) Bila belum selesai, diberikan masukan dan untuk diperbaiki
- *) Dokumen II disesuaikan dan dievaluasi juga pengawas
- *) Dilampirkan sebelum halaman validasi pengawas, tidak ikut dijilid

Boyolali, Juli 2025.

Pengawas Pembina,



Thoriq Anfin, S. Pd. I., M. Pd.I.
NIP. 198205292005011003

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Karakteristik Madrasah

Dalam pengembangan kurikulum, MAN 4 Boyolali melakukan analisis karakteristik madrasah dan lingkungan belajar dengan memperhatikan aspirasi *stakeholder* madrasah. Hasil analisis karakteristik akan menjadi landasan dalam proses perumusan visi, misi, tujuan, dan kekhasan madrasah. Karakteristik madrasah bukan semata pada jumlah mata pelajaran agama yang lebih banyak namun pada ruh kekhasan yang ada pada MAN 4 Boyolali.

Karakteristik tersebut harus menjadi ciri pembeda dengan lembaga lain. Artinya jika karakteristik dan kekhasan ini tidak ditemukan pada MAN 4 Boyolali maka eksistensi madrasah sebagai entitas pendidikan nasional perlu dipertanyakan. MAN 4 Boyolali mengondisikan suasana kebatinan, atmosfir dan iklim akademiknya sedemikian rupa sehingga memungkinkan tumbuh kembangnya nilai-nilai khas di lingkungan madrasah. Prinsip-prinsip analisis lingkungan belajar pada MAN 4 Boyolali yakni melibatkan perwakilan warga madrasah, menggunakan data-data yang diperoleh dari situasi nyata/kondisi madrasah, mengalokasikan waktu yang cukup untuk pengumpulan, pengorganisasian, analisis, dan dokumentasi data dan memilah informasi yang relevan dan menyimpulkan untuk mengembangkan strategi atau solusi.

a. Kondisi Geografis

MAN 4 Boyolali terletak di wilayah Boyolali bagian utara, tepatnya di Kecamatan Karanggede. Lokasinya cukup strategis karena berada di jalur lintas antar kecamatan yang menghubungkan berbagai wilayah di Boyolali utara. Meskipun tidak berada di pusat kota, akses menuju madrasah relatif mudah dijangkau baik dengan kendaraan pribadi maupun angkutan umum.

b. Latar Belakang Sosial Ekonomi

Sebagian besar murid berasal dari keluarga dengan latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah. Orang tua peserta didik mayoritas bekerja sebagai petani, buruh tani, pedagang kecil, dan sebagian pegawai swasta. Kondisi ini mempengaruhi tingkat partisipasi dalam kegiatan berbayar serta dukungan terhadap pembelajaran berbasis teknologi, namun juga menjadi motivasi untuk meraih pendidikan yang lebih baik.

c. Kondisi Demografis Peserta Didik

Murid MAN 4 Boyolali berasal dari berbagai desa di sekitar Karanggede, termasuk dari kecamatan-kecamatan tetangga seperti Klego, Andong, dan Wonosegoro. Madrasah ini menampung murid dari berbagai latar belakang budaya lokal, dengan dominasi budaya Jawa. Murid-siswi memiliki karakter sopan, terbuka terhadap pembinaan, dan semangat belajar yang baik, meskipun masih perlu peningkatan dalam literasi dan numerasi.

d. Karakteristik Kultural dan Keagamaan

Budaya keagamaan di MAN 4 Boyolali cukup kuat. Kegiatan keagamaan seperti tadarus pagi, salat dhuha berjamaah, salat zuhur berjamaah, kajian keislaman, dan pembiasaan akhlakul karimah menjadi bagian dari budaya madrasah. Hal ini sejalan dengan visi madrasah dalam mencetak generasi yang cerdas dan berkarakter islami. Nilai-nilai moderasi beragama juga terus dikuatkan melalui pembelajaran dan kegiatan kemuridan.

e. Potensi Peserta Didik

Murid memiliki potensi dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dalam beberapa tahun terakhir, MAN 4 Boyolali menunjukkan perkembangan prestasi murid dalam ajang KSM, lomba pidato, seni Islami, dan olahraga. Murid juga memiliki potensi keterampilan, seperti di bidang multimedia, tata boga, dan keterampilan wirausaha, yang terus dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program kewirausahaan.

f. Budaya dan Iklim Madrasah

MAN 4 Boyolali membangun budaya madrasah yang religius, disiplin, bersih, dan nyaman. Hubungan antara guru dan murid cukup harmonis. Madrasah juga mulai mengembangkan budaya refleksi, kolaborasi, dan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka. Iklim akademik terus didorong melalui program literasi, numerasi, dan penguatan karakter.

g. Sarana dan Prasarana

MAN 4 Boyolali memiliki ruang kelas yang cukup memadai, laboratorium IPA dan komputer, perpustakaan, mushola, lapangan olahraga, serta jaringan internet untuk mendukung pembelajaran digital. Namun, pengembangan sarana pendukung keterampilan dan teknologi informasi masih perlu ditingkatkan, seperti ruang praktik IPA, keterampilan dan akses komputer yang merata.

h. Tantangan

- Keterbatasan ekonomi keluarga murid berdampak pada pembiayaan program tambahan.
- Masih perlunya peningkatan literasi digital murid dan guru.
- Akses terhadap pelatihan guru yang belum merata masih menjadi hambatan.
- Persaingan dengan madrasah dan sekolah umum di sekitar yang menawarkan fasilitas lebih lengkap dan biaya gratis.

i. Peluang Pengembangan

- Dukungan masyarakat terhadap keberadaan madrasah sangat tinggi.
- Potensi murid dalam bidang keagamaan dan keterampilan bisa menjadi keunggulan kompetitif.
- Program-program dari Kementerian Agama (seperti AKMI, P5RA, Kurikulum Merdeka, KBC) dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- Kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) lokal dapat dikembangkan untuk mendukung keterampilan murid.

1.1.1 Profil Madrasah

MAN 4 Boyolali merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang berada di wilayah Boyolali bagian utara. Berlokasi di Kecamatan Karanggede, madrasah ini hadir sebagai lembaga pendidikan menengah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan visi “*Unggul dalam Prestasi, Islami dalam Karakter*”, MAN 4 Boyolali berkomitmen mencetak generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan berdaya saing global.

Didukung oleh tenaga pendidik yang profesional dan sarana prasarana yang memadai, MAN 4 Boyolali menyelenggarakan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka yang menekankan pada penguatan karakter, moderasi beragama, dan kecakapan abad 21. Madrasah ini juga aktif dalam berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik tingkat daerah hingga nasional, serta menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Dengan semangat *Religius, Mandiri, dan Berprestasi*, MAN 4 Boyolali terus berinovasi menjadi madrasah unggulan yang menjadi pilihan utama masyarakat.

1.1.2 Karakteristik Madrasah Hasil Analisis Internal

MAN 4 Boyolali merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di wilayah Boyolali bagian utara yang memiliki posisi strategis dalam memberikan layanan pendidikan menengah berbasis keislaman. Hasil analisis internal menunjukkan bahwa madrasah ini memiliki potensi besar dalam pengembangan murid yang cerdas secara intelektual, berkarakter Islami, dan berdaya saing. Dengan komitmen pada pembelajaran yang bermutu, penerapan Kurikulum Merdeka, serta penguatan moderasi beragama, MAN 4 Boyolali terus mendorong terciptanya budaya belajar yang aktif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dukungan dari tenaga pendidik yang kompeten, sarana prasarana yang memadai, serta kepercayaan masyarakat menjadi modal utama dalam mewujudkan visi madrasah unggul, berprestasi, dan berakhlak mulia.

1.1.3 Karakteristik Madrasah Hasil Analisis Eksternal

Hasil analisis eksternal menunjukkan bahwa MAN 4 Boyolali memiliki potensi strategis sebagai satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di wilayah Boyolali bagian utara. Lokasinya yang berada di daerah pedesaan menjadikan MAN 4 Boyolali sebagai pilihan utama masyarakat dalam memberikan pendidikan yang berbasis nilai-nilai keislaman dan akademik yang berkualitas bagi anak-anak mereka. Madrasah memiliki peluang besar untuk berkembang sebagai madrasah unggulan karena tingginya minat masyarakat, dukungan dari pemangku kepentingan lokal, serta potensi kolaborasi dengan berbagai instansi.

Tantangan eksternal yang dihadapi antara lain adalah persaingan dengan sekolah umum yang meliburkan hari Sabtu, sekolah gratis, perkembangan teknologi yang cepat, serta kebutuhan masyarakat akan lulusan yang tidak hanya religius tetapi juga terampil dan siap bersaing di dunia kerja dan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, MAN 4 Boyolali perlu terus berinovasi dalam pelayanan pendidikan, penguatan karakter Islami, serta peningkatan mutu pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.

1.1.4 Peta Profil

MAN 4 Boyolali merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di wilayah Boyolali bagian utara yang memiliki peran strategis dalam menyediakan pendidikan menengah berbasis keislaman yang unggul dan berkualitas. Madrasah ini berlokasi di Kecamatan Karanggede dan melayani murid dari berbagai wilayah sekitar, seperti Kecamatan Simo, Klego, Andong, dan Wonosegoro.

Peta profil madrasah mencerminkan kondisi geografis, karakteristik peserta didik, latar belakang sosial ekonomi masyarakat, serta potensi lingkungan yang mendukung pengembangan karakter dan keterampilan abad 21. Dengan latar belakang murid yang beragam, MAN 4 Boyolali mengembangkan program pendidikan yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan zaman, sekaligus memperkuat nilai-nilai keislaman, moderasi beragama, dan kebangsaan.

Peta ini juga menjadi dasar dalam perencanaan kebijakan dan pengembangan madrasah, termasuk dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran berdiferensiasi, dan penguatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC).

a. Pendidik

MAN 4 Boyolali didukung oleh total 43 pendidik dan tenaga kependidikan, termasuk guru-guru yang memiliki NUPTK dan terdaftar di Data Simpatika. Para pendidik di madrasah ini profesional dan aktif mengikuti pengembangan kompetensi. Banyak dari mereka telah menerima penghargaan dari pemerintah, antara lain Satya Lancana Karya Satya atas pengabdian selama 10 dan 20 tahun, diberikan kepada kepala madrasah dan 19 guru/pegawai ASN pada Januari 2022 sebagai apresiasi pengabdian mereka.

Berikut ini rekap jumlah tenaga pendidik MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 :

No	Keterangan	PNS	Non PNS	PPPK	Jumlah
1	Pendidik	32	4	7	43

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan di MAN 4 Boyolali terdiri dari individu-individu yang profesional dan berkompeten dalam mengelola berbagai aspek administratif madrasah. Mereka memainkan peran kunci dalam memastikan kelancaran operasional sekolah, mulai dari manajemen jadwal, pengelolaan data murid, hingga koordinasi acara-acara sekolah. Keahlian mereka dalam administrasi mendukung pelaksanaan program-program pendidikan dengan efektif dan efisien.

Berikut ini rekap jumlah tenaga kependidikan MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026:

No	Keterangan	PNS	Non PNS	PPPK	Jumlah
1	Tenaga Kependidikan	2	6	2	10

c. Murid

Murid MAN 4 Boyolali merupakan generasi muda yang memiliki semangat belajar tinggi, berkarakter Islami, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Pada Tahun Ajaran 2025–2026, peserta didik MAN 4 Boyolali berasal dari berbagai latar belakang sosial dan budaya, yang mencerminkan keberagaman serta semangat inklusivitas madrasah.

Secara umum, murid MAN 4 Boyolali menunjukkan potensi akademik yang baik, memiliki minat tinggi dalam bidang keagamaan, sains, dan teknologi, serta aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter. Mereka juga dibimbing untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia, mandiri, kreatif, serta mampu berpikir kritis dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan global. Dengan semangat “Religius, Berprestasi, dan Berdaya Saing”, MAN 4 Boyolali terus mendorong peserta didiknya untuk menjadi insan yang unggul dalam ilmu pengetahuan sekaligus kuat dalam nilai-nilai keislaman.

Berikut ini adalah data jumlah murid MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 :

No	Kelas	Jumlah Pesdik		Jumlah Total
		Laki- laki	Perempuan	
1	X. 1	10	13	23
2	X. 2	6	17	23
3	X. 3	16	6	22
4	X. 4	15	7	22
5	X. 5	17	5	22
6	XI. 1	8	16	24
7	XI. 2	11	18	29
8	XI. 3	26	10	36
9	XI. 4	14	18	32
10	XI. 5	14	12	26
11	XII.1	9	18	27
12	XII. 2	4	19	23
13	XII. 3	12	13	25
14	XII. 4	11	13	24
15	XII. 5	10	12	22

No	Kelas	Jumlah Pesdik		Jumlah Total
		Laki- laki	Perempuan	
16	XII. 6	6	16	22
	Jumlah	183	213	402

d. Orang Tua

Orang tua/wali murid MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025–2026 berasal dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan. Sebagian besar berdomisili di wilayah Boyolali bagian utara dan sekitarnya, dengan mata pencaharian yang beragam, antara lain petani, wiraswasta, pegawai negeri, buruh, dan tenaga kerja migran. Tingkat pendidikan orang tua/wali murid juga bervariasi, mulai dari lulusan sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Meskipun berasal dari latar belakang yang heterogen, mayoritas orang tua/wali murid memiliki kepedulian tinggi terhadap pendidikan anak-anak mereka dan menunjukkan dukungan positif terhadap program-program madrasah. Komunikasi antara madrasah dan orang tua/wali terus dibangun melalui pertemuan wali murid, forum komunikasi, dan layanan digital untuk meningkatkan kolaborasi demi kemajuan peserta didik dan madrasah secara keseluruhan.

1.1.5 Kekhasan/ Keunggulan Madrasah

Sebagai satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di wilayah Boyolali bagian utara, MAN 4 Boyolali terus berinovasi dan mengembangkan layanan pendidikan yang unggul, kompetitif, dan berkarakter Islami. Pada Tahun Ajaran 2025–2026, MAN 4 Boyolali menawarkan sejumlah program unggulan yang menjadi kekhasan dan daya tarik utama madrasah dalam mencetak generasi yang religius, cerdas, terampil, dan siap bersaing di era global.

Salah satu program unggulan adalah **Kelas Riset**, yang dirancang untuk membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, dan ilmiah. Melalui program ini, murid dibimbing untuk melakukan penelitian sejak dini dengan pendekatan saintifik dan pembelajaran berbasis proyek, sehingga mereka siap menjadi calon akademisi dan inovator masa depan.

Selain itu, MAN 4 Boyolali juga memiliki **Program Tahfidzul Qur'an**, yang bertujuan mencetak generasi Qur'ani yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam spiritualitas. Program ini dilaksanakan secara terstruktur dan

terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran lainnya, dengan target hafalan yang terukur sesuai kemampuan masing-masing peserta didik.

Untuk mendukung keterampilan hidup (life skill) peserta didik, madrasah juga menyelenggarakan **Muatan Lokal (Mulok) Keterampilan Madrasah**, yang terdiri dari empat bidang keterampilan, yaitu:

1. **Tata Boga**, yang membekali murid dengan keahlian memasak, menyajikan makanan, hingga pengelolaan usaha kuliner.
2. **Tata Busana**, yang mengajarkan keterampilan desain, menjahit, hingga produksi pakaian siap pakai.
3. **Teknik Sepeda Motor (TSM)**, yang memberikan dasar pengetahuan dan praktik perawatan serta perbaikan kendaraan roda dua.
4. **Multimedia**, yang mengembangkan kompetensi murid dalam bidang desain grafis, videografi, animasi, dan teknologi digital lainnya.

Seluruh program unggulan ini tidak hanya memperkuat kompetensi akademik dan keagamaan murid, tetapi juga membuka peluang kemandirian dan kewirausahaan sejak usia sekolah. Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, MAN 4 Boyolali berkomitmen menjadi madrasah yang unggul, bermutu, berkarakter Islami, dan siap mencetak lulusan yang berdaya saing tinggi di tingkat lokal, nasional, maupun global.

1.2. Landasan Hukum Pengembangan KM

Pengembangan Kurikulum Madrasah pada MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025–2026 disusun berdasarkan berbagai regulasi dan kebijakan yang menjadi dasar legal serta arah kebijakan pendidikan nasional dan keagamaan. Landasan hukum ini mencerminkan keselarasan antara kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dengan Kementerian Agama (Kemenag) sebagai instansi pembina madrasah.

Adapun landasan hukum yang digunakan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengamanatkan bahwa pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan, relevansi, dan mutu pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menetapkan standar yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk kurikulum.

3. Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah, yang menjadi rujukan utama dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dengan pendekatan yang berpusat pada murid.
4. Keputusan BSKAP 032 Tahun 2024 ttg CP Mapel Umum dan Keputusan Menteri Agama (KMA) tentang CP Mapel PAI_Bhs Arab Kurmer Madrasah 2024.
5. Surat Edaran Dirjen Pendis Nomor B-2683/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/07/2024 tentang Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Tahun Pelajaran 2025–2026, yang memberikan petunjuk teknis dan kebijakan terkini dalam pelaksanaan kurikulum madrasah.
6. P5RA sebagai fondasi karakter yang harus dibentuk melalui kegiatan pembelajaran dan proyek penguatan karakter dalam Kurikulum Merdeka.
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6077 tahun 2025 Tentang Panduan Kurikulum Berbasis Cinta

Dengan mengacu pada landasan hukum tersebut, pengembangan Kurikulum Madrasah di MAN 4 Boyolali dirancang untuk menjamin keterpaduan antara kompetensi akademik, keterampilan abad 21, serta penguatan karakter islami. Kurikulum ini juga mengakomodasi kebutuhan lokal dan potensi murid, serta mendorong madrasah menjadi lembaga pendidikan yang unggul, adaptif, dan relevan dengan dinamika zaman.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN MADRASAH

2.1. Visi Madrasah

Visi MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025–2026 yaitu "TERWUJUDNYA MADRASAH UNGGUL YANG BERKARAKTER ISLAMI, BERMUTU, BERPRESTASI, DAN BERKETERAMPILAN"

Visi ini mencerminkan komitmen MAN 4 Boyolali dalam mencetak generasi yang unggul dalam bidang akademik, memiliki karakter keislaman yang kuat, berintegritas, dan siap bersaing di tingkat lokal maupun global. Kata “unggul” menekankan kualitas pendidikan yang berorientasi pada mutu proses dan hasil pembelajaran. “Islami” menunjukkan bahwa seluruh aspek pembelajaran dan pembinaan murid dilandasi nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah. “Bermutu dan berprestasi” mencerminkan semangat untuk terus meningkatkan kualitas dan meraih prestasi di berbagai bidang. Sementara “berketerampilan” menegaskan pentingnya penguasaan keterampilan abad 21 agar lulusan siap menghadapi tantangan dunia nyata.

Visi ini menjadi arah dan dasar dalam setiap program serta kegiatan madrasah sepanjang tahun ajaran 2025–2026.

A. Indikator Visi Madrasah Unggul :

Berikut adalah beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai sebuah madrasah sebagai madrasah unggul:

1. Prestasi Akademik dan Non-Akademik
 - Prestasi Akademik: Persentase murid yang lulus Ujian Madrasah dengan nilai tinggi, keberhasilan dalam berbagai olimpiade /lomba sains, matematika, bahasa, dan ilmu pengetahuan lainnya.
 - Prestasi Non-Akademik: Keberhasilan murid dalam kompetisi olahraga, seni, debat, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya di tingkat daerah, nasional, atau internasional.
2. Kualitas Pengajaran dan Kurikulum
 - Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kurikulum yang dirancang sesuai dengan kebutuhan zaman dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, baik dalam bidang keilmuan maupun keterampilan.

- Pengajaran Inovatif: Guru yang mampu menerapkan metode pengajaran yang kreatif, inovatif, dan berbasis teknologi, serta menginspirasi murid untuk berpikir kritis dan kreatif.
3. Pengembangan Karakter dan Keislaman
 - Pembinaan Karakter: Program pembinaan yang konsisten dalam membentuk karakter murid yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki integritas.
 - Keislaman: Penanaman nilai-nilai Islam secara mendalam, yang mencakup akhlak, ibadah, dan pemahaman agama yang baik, serta kemampuan murid untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Fasilitas dan Infrastruktur
 - Fasilitas Lengkap dan Modern: Ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap dan memadai seperti laboratorium, perpustakaan, ruang kelas yang nyaman, fasilitas olahraga, dan asrama.
 - Infrastruktur Teknologi: Penggunaan teknologi informasi yang memadai dalam proses belajar-mengajar, seperti akses internet, perangkat komputer, dan penggunaan aplikasi pembelajaran.
 5. Kualitas Sumber Daya Manusia
 - Guru Berkualitas: Guru yang memiliki kualifikasi tinggi, baik dalam pendidikan formal maupun pelatihan profesional, serta memiliki dedikasi tinggi dalam mengajar.
 - Pengembangan Profesional: Program pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru dan staf untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran.
 6. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan
 - Kerjasama dengan Komunitas: Partisipasi aktif madrasah dalam kegiatan sosial, kerjasama dengan orang tua murid, dan program kemitraan dengan berbagai lembaga.
 - Kepedulian Lingkungan: Program lingkungan yang berkelanjutan, seperti sekolah hijau, yang mendorong murid untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

7. Keunggulan dalam Asesmen dan Evaluasi
 - Evaluasi Berkala: Sistem evaluasi yang teratur untuk menilai kemajuan akademik dan perkembangan karakter murid, serta umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan.
 - Pencapaian Target Pendidikan: Madrasah mampu mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah maupun yang disepakati bersama dengan komite madrasah.
8. Kebijakan dan Manajemen yang Efektif
 - Manajemen Profesional: Kepemimpinan yang visioner, manajemen yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan murid, guru, dan masyarakat.
 - Kebijakan Inklusif: Kebijakan yang mendukung inklusivitas, memberikan kesempatan yang sama bagi semua murid tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau fisik.
9. Lingkungan Belajar yang Kondusif
 - Atmosfer Belajar Positif: Lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung pembelajaran, di mana Murid merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar.
 - Budaya Madrasah: Pembentukan budaya madrasah yang kondusif, di mana nilai-nilai positif seperti kebersamaan, kedisiplinan, dan saling menghargai dijunjung tinggi.

Indikator-indikator di atas dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam menilai dan mengembangkan madrasah menuju predikat sebagai madrasah unggul.

B. Indikator Visi Madrasah berkarakter Islami :

1. Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum dan Pembelajaran
 - Kurikulum madrasah mencakup pendidikan agama Islam yang integral dan komprehensif.
 - Setiap mata pelajaran mengintegrasikan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan adab.
 - Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dilakukan secara rutin dengan metode yang efektif.
2. Budaya Islami di Lingkungan Madrasah
 - Lingkungan madrasah mencerminkan suasana Islami, termasuk dalam berpakaian, berbicara, dan berinteraksi.

- Terdapat program harian seperti doa bersama, sholat dhuha, dan sholat berjamaah.
 - Pembiasaan salam dan adab Islami dalam setiap kegiatan madrasah.
3. Keteladanan dari Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - Guru dan tenaga kependidikan menjadi teladan dalam akhlak dan perilaku Islami.
 - Pendidik menunjukkan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam dalam mengajar dan berinteraksi dengan peserta didik.
 4. Penguatan Akhlakul Karimah
 - Madrasah memiliki program khusus untuk membina akhlak murid, seperti pesantren kilat, kajian rutin, dan kegiatan sosial Islami.
 - Penekanan pada pengembangan karakter murid seperti kesederhanaan, kemandirian, dan kedisiplinan berdasarkan ajaran Islam.
 5. Kegiatan Keagamaan Rutin
 - Madrasah menyelenggarakan kegiatan keagamaan rutin seperti sholat berjamaah, sholat dhuha, sholat Jum'at, Jum'at mengaji, dan pengajian peringatan hari besar Islam.
 - Adanya program tahfidz Al-Qur'an untuk membentuk generasi yang cinta Al-Qur'an.
 6. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat
 - Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan keagamaan di madrasah.
 - Program kerjasama dengan madrasah sekitar, masjid atau lembaga keagamaan setempat untuk mendukung kegiatan Islami.
 7. Penggunaan Bahasa dan Literatur Islami
 - Penggunaan bahasa yang santun dan Islami dalam komunikasi sehari-hari.
 - Penyediaan literatur dan bacaan Islami di perpustakaan madrasah.
 8. Lingkungan yang Bersih dan Rapi
 - Madrasah menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat sesuai dengan ajaran Islam.
 - Adanya program kebersihan lingkungan madrasah yang melibatkan seluruh warga madrasah.
 9. Kepedulian Sosial dan Lingkungan
 - Madrasah mendorong murid untuk aktif dalam kegiatan sosial dan memiliki kepedulian terhadap sesama.

- Program peduli lingkungan dan sedekah rutin menjadi bagian dari kegiatan peserta didik.
10. Pengawasan dan Evaluasi Berbasis Nilai Islami
- Sistem pengawasan dan evaluasi yang menekankan pada pembinaan akhlak murid.
 - Penilaian karakter Islami menjadi bagian dari penilaian keseluruhan murid.
- Indikator-indikator tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi program yang ada di madrasah sehingga benar-benar mencerminkan karakter Islami dalam semua aspek.

C. Indikator Visi Madrasah Bermutu :

1. Kualitas Pembelajaran
 - Penerapan Kurikulum Merdeka yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.
 - Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif, seperti Project-Based Learning dan Problem-Based Learning.
 - Tingkat kelulusan Murid dalam ujian nasional atau ujian madrasah yang tinggi.
 - Adanya program remedial dan pengayaan bagi Murid yang membutuhkan.
2. Kualitas Guru
 - Persentase guru yang memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan standar yang ditetapkan.
 - Pelatihan berkelanjutan untuk guru dalam pengembangan kompetensi, seperti pelatihan penilaian berbasis HOTS.
 - Keterlibatan guru dalam kegiatan penelitian dan pengembangan kurikulum.
3. Prestasi Murid
 - Pencapaian murid dalam kompetisi akademik dan non-akademik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
 - Keterlibatan murid dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter dan keterampilan.
4. Lingkungan Pembelajaran
 - Fasilitas madrasah yang memadai dan mendukung proses pembelajaran, seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang belajar yang nyaman.
 - Lingkungan madrasah yang bersih, aman, dan mendukung kesehatan murid.

- Adanya program pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari.
5. Pengelolaan Madrasah
 - Adanya sistem manajemen mutu yang diterapkan dalam pengelolaan madrasah.
 - Partisipasi aktif dari komite madrasah, orang tua, dan masyarakat dalam kegiatan madrasah.
 - Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan madrasah.
 6. Pengembangan Karakter Islami
 - Implementasi program-program keagamaan yang rutin, seperti pembiasaan sholat berjamaah dan pengajian.
 - Integrasi nilai-nilai islami dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari di madrasah.
 - Adanya kegiatan sosial keagamaan yang melibatkan murid dan guru.
 7. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat
 - Kolaborasi yang efektif antara madrasah dengan orang tua dalam proses pendidikan.
 - Adanya program-program yang melibatkan masyarakat dalam mendukung kegiatan madrasah.
 8. Inovasi dan Pengembangan
 - Adanya program inovasi dalam pembelajaran dan manajemen madrasah yang terus berkembang.
 - Penggunaan teknologi informasi dalam administrasi dan pembelajaran.
 9. Kepuasan Murid dan Orang Tua
 - Tingkat kepuasan Murid dan orang tua terhadap layanan pendidikan yang diberikan oleh madrasah.
 - Adanya survei rutin untuk mengevaluasi kepuasan dan mendapatkan masukan untuk perbaikan.
 10. Alumni yang Berprestasi
 - Adanya alumni yang berhasil melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan prestasi yang baik.
 - Alumni yang berperan aktif dalam masyarakat dan memberikan kontribusi positif.

Indikator-indikator ini dapat menjadi panduan untuk memastikan bahwa Madrasah mampu memberikan pendidikan yang berkualitas, berkarakter islami, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

D. Indikator Visi Madrasah berprestasi :

1. Prestasi Akademik
 - Nilai Asesmen Nasional dan Ujian Madrasah: Persentase kelulusan dan nilai rata-rata ujian murid di atas KKM.
 - Performa dalam Kompetisi Akademik: madrasah sering memenangkan atau setidaknya berpartisipasi aktif dalam kompetisi akademik tingkat regional, nasional, maupun internasional (ASTS, ASAS, ASAT, OSN, KSM, OSMA, KOSSMI, OMI, TKA dan dll).
2. Prestasi Non-Akademik
 - Keberhasilan di Bidang Seni dan Olahraga: Murid berhasil meraih penghargaan dalam kompetisi seni, budaya, dan olahraga di berbagai Tingkat seperti AKSIOMA, PORMA, PORSENI dan Lainnya.
 - Pengembangan Bakat dan Minat: Madrasah memiliki program ekstrakurikuler yang kuat dan produktif, dengan banyak murid yang menunjukkan prestasi di bidang non-akademik.
3. Kualitas Lulusan
 - Daya Serap Lulusan di Pendidikan Lanjutan: Persentase lulusan yang diterima di perguruan tinggi favorit atau lembaga pendidikan tinggi berkualitas tinggi.
 - Kualitas Karakter Lulusan: Lulusan menunjukkan sikap dan karakter islami yang kuat, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.
4. Kualitas Pembelajaran dan Pengajaran
 - Kualifikasi dan Kompetensi Guru: Guru-guru memiliki kualifikasi pendidikan yang tinggi dan terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan workshop.
 - Inovasi dalam Pembelajaran: Madrasah menerapkan metode pengajaran inovatif, termasuk penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar.
 - Partisipasi dalam Program Pengembangan Guru: Guru secara aktif berpartisipasi dalam pelatihan dan program pengembangan profesional.

5. Kepemimpinan dan Manajemen Madrasah
 - Kepemimpinan yang Efektif: Kepala madrasah memiliki visi yang kuat dan mampu mengelola madrasah dengan baik, termasuk dalam hal keuangan, sumber daya, dan pengembangan sekolah.
 - Transparansi dan Akuntabilitas: Madrasah menjalankan manajemen yang transparan dan akuntabel, baik dalam pengelolaan anggaran maupun dalam pengambilan keputusan.
6. Partisipasi dan Dukungan Masyarakat
 - Hubungan dengan Komunitas: Madrasah memiliki hubungan yang baik dengan orang tua, masyarakat sekitar, dan alumni, serta melibatkan mereka dalam kegiatan madrasah.
 - Dukungan dari Orang Tua dan Alumni: Tingkat dukungan finansial dan moral dari orang tua dan alumni terhadap program-program madrasah.
7. Fasilitas dan Infrastruktur
 - Fasilitas yang Memadai: Madrasah memiliki fasilitas fisik yang lengkap dan berkualitas, seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang nyaman.
 - Lingkungan Belajar yang Kondusif: Madrasah menyediakan lingkungan yang aman, bersih, dan mendukung proses pembelajaran.
8. Implementasi Nilai-nilai Islami
 - Pembinaan Akhlak dan Spiritual: Madrasah secara konsisten mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari murid.
 - Program Keagamaan yang Aktif: Adanya program-program keagamaan yang rutin dan disambut antusias oleh murid, seperti pengajian, tadarus, dan kegiatan sosial keagamaan.
9. Tingkat Kepuasan Murid dan Orang Tua
 - Survei Kepuasan: Tingkat kepuasan murid dan orang tua terhadap kualitas pendidikan dan layanan madrasah tinggi.
 - Jumlah Pendaftaran Baru yang Tinggi: Madrasah menjadi pilihan utama di daerahnya, dibuktikan dengan tingginya jumlah pendaftar setiap tahun.
10. Keberlanjutan Program dan Pengembangan
 - Adanya Program Pengembangan Berkelanjutan: Madrasah memiliki rencana jangka panjang untuk pengembangan dan peningkatan kualitas dalam berbagai aspek.

- Pendanaan yang Berkelanjutan: Madrasah memiliki sumber dana yang stabil untuk mendukung berbagai program pengembangan.

Indikator-indikator ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai dan meningkatkan kualitas madrasah agar menjadi madrasah yang berprestasi.

E. Indikator Visi Madrasah Berketerampilan :

1. Kurikulum Terintegrasi dengan Keterampilan Vokasional ;
Madrasah mengimplementasikan kurikulum yang mengintegrasikan pembelajaran keterampilan praktis, seperti keterampilan teknis, kerajinan, teknologi, dan kewirausahaan, dalam proses pembelajaran.
2. Ketersediaan Fasilitas Pendukung;
Madrasah menyediakan laboratorium keterampilan, bengkel, dan fasilitas lainnya yang mendukung pembelajaran praktis dan pengembangan keterampilan peserta didik.
3. Pelatihan diklat online (Pintar) dan Workshop Berkala;
Madrasah secara rutin mengadakan pelatihan, workshop, dan kursus singkat yang difokuskan pada peningkatan keterampilan spesifik bagi murid dan tenaga pendidik.
4. Kerja Sama dengan Industri dan Dunia Usaha;
Madrasah memiliki kemitraan dengan industri, usaha lokal, dan lembaga pelatihan profesional untuk memberikan kesempatan magang dan pengalaman kerja bagi murid.
5. Pengembangan Kewirausahaan Peserta didik;
Madrasah mendukung murid dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan melalui program seperti bazar, proyek wirausaha peserta didik, dan kompetisi bisnis.
6. Pembinaan Keterampilan Hidup (Life Skills);
Madrasah menyediakan program pembinaan keterampilan hidup yang meliputi komunikasi, manajemen waktu, keterampilan sosial, dan pemecahan masalah.
7. Penilaian Berbasis Proyek dan Produk.
Penilaian keterampilan murid dilakukan melalui proyek, produk, atau hasil kerja nyata yang mencerminkan kemampuan mereka dalam menerapkan keterampilan praktis.

8. Pencapaian Sertifikasi Keterampilan;
Murid yang mengikuti program keterampilan di madrasah memiliki kesempatan untuk mendapatkan sertifikasi keterampilan yang diakui secara nasional atau internasional.
9. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Keterampilan Praktis;
Guru diberikan pelatihan khusus untuk meningkatkan kompetensi dalam pengajaran keterampilan praktis dan teknologi terbaru yang relevan.
10. Lulusan Siap Kerja;
Lulusan madrasah memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dapat langsung diterima di pasar kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan fokus keterampilan tertentu.

Indikator-indikator ini diharapkan dapat membantu madrasah dalam mengembangkan dan mengukur keberhasilan program berketerampilan yang ada di lembaganya.

2.2. Misi Madrasah

Misi MAN 4 Boyolali untuk sangat penting dalam upaya mencapai visi menjadi madrasah unggul yang berkarakter Islami, bermutu, berprestasi, dan berketerampilan. Misi ini berfungsi sebagai panduan strategis untuk memastikan setiap langkah dan kebijakan yang diambil sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Melalui misi yang kuat, MAN 4 Boyolali berkomitmen untuk mendidik generasi muda agar memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang seimbang, serta mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, maupun global. Misi ini juga mendukung pengembangan karakter Islami yang kokoh, memfasilitasi prestasi akademik dan non-akademik, serta menyiapkan murid dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan. Dengan demikian, misi ini tidak hanya menjadi pedoman operasional, tetapi juga menjadi sumber motivasi bagi seluruh warga madrasah untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam mencetak generasi yang berkualitas.

Berikut ini adalah Misi MAN 4 Boyolali :

1. Menumbuhkembangkan akhlakul karimah dan karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan madrasah yang aman dan sehat.
2. Mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk mewujudkan budaya belajar yang bermutu sesuai perkembangan teknologi.
3. Melaksanakan pendampingan untuk mewujudkan murid unggul yang berprestasi akademik dan non akademik.

4. Melaksanakan pembelajaran keterampilan untuk membekali murid agar siap hidup mandiri di masyarakat.

2.3. Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah pada MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 memiliki peran penting dalam membentuk murid menjadi insan yang cerdas, berkarakter islami, dan berprestasi. Dengan menekankan pada pengembangan karakter islami, madrasah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung nilai-nilai keagamaan dan moral yang kuat, sejalan dengan tuntutan pendidikan yang holistik. Tujuan ini juga dirancang untuk mendorong murid agar tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman, sehingga mereka siap menghadapi tantangan masa depan. Madrasah diharapkan menjadi pusat pendidikan yang tidak hanya mendidik secara intelektual tetapi juga membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat..

Tujuan utama MAN 4 Boyolali pada Tahun Ajaran 2025-2026:

1. Mengembangkan Karakter Islami; Menanamkan nilai-nilai Islam yang kuat pada murid sehingga mereka memiliki akhlak mulia, integritas, dan etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan; Menyediakan pembelajaran yang berkualitas tinggi melalui kurikulum yang relevan, tenaga pengajar yang kompeten, dan fasilitas yang memadai untuk mencapai standar pendidikan yang optimal.
3. Mencetak Prestasi Akademik dan Non-Akademik; Mendorong murid untuk meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik, seperti olahraga, seni, dan keterampilan lainnya, sehingga mereka dapat bersaing di tingkat regional, nasional, dan internasional.
4. Membekali Keterampilan Hidup; Mengembangkan keterampilan abad 21 pada peserta didik, termasuk keterampilan teknologi, berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi, agar mereka siap menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan global.
5. Mewujudkan Lingkungan Pembelajaran yang Inklusif dan Berdaya Saing; Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, kondusif, dan berdaya saing, di mana setiap murid diberdayakan untuk mencapai potensi penuh mereka tanpa terkecuali.

6. Mengoptimalkan Peran Madrasah dalam Masyarakat; Memperkuat peran madrasah sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan masyarakat yang berkontribusi positif terhadap pembangunan karakter dan intelektual masyarakat sekitar.
7. Meningkatkan Profesionalisme dan Kompetensi Tenaga Pendidik Mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme serta kompetensi guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan diklat Pintar, MGMP, workshop, dan program pengembangan profesional berkelanjutan.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, MAN 4 Boyolali diharapkan dapat menjadi madrasah unggul yang menghasilkan generasi muda yang berkarakter Islami, bermutu, berprestasi, dan berketerampilan tinggi.

2.4. Target Madrasah

Sebagai bentuk implementasi dari visi “*Terwujudnya Madrasah Unggul yang Berkarakter Islami, Bermutu, Berprestasi, dan Berketerampilan*”, MAN 4 Boyolali menetapkan sejumlah target strategis pada Tahun Ajaran 2025–2026 untuk mendukung pencapaian madrasah unggul yang holistik. Target-target tersebut meliputi:

1. Penguatan Karakter Islami
Meningkatkan internalisasi nilai-nilai keislaman melalui program pembiasaan ibadah, pembinaan akhlak, kegiatan keagamaan terintegrasi, serta pembelajaran moderasi beragama yang sistematis.
2. Peningkatan Mutu Akademik dan Pembelajaran
Menjamin mutu proses pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka yang berdiferensiasi, disertai dengan asesmen berkelanjutan dan penguatan kompetensi guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
3. Peningkatan Prestasi Murid
Mendorong capaian prestasi murid dalam bidang akademik dan non-akademik baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional, melalui pembinaan intensif, lomba, dan kompetisi yang terstruktur.
4. Pengembangan Keterampilan dan Kewirausahaan
Mengembangkan keterampilan abad 21 (critical thinking, creativity, collaboration, communication) dan jiwa kewirausahaan peserta didik melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil ‘Alamin (P5RA), kegiatan ekstra, dan program vokasi madrasah.

5. Digitalisasi Madrasah dan Layanan Berbasis TIK

Memperkuat sistem digitalisasi madrasah melalui pengelolaan data akademik, administrasi, dan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna mendukung pelayanan yang cepat, akurat, dan transparan.

6. Peningkatan Sarana Prasarana dan Lingkungan Belajar

Menyediakan dan mengoptimalkan sarana prasarana pendidikan yang memadai dan ramah lingkungan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar serta mendukung program Adiwiyata madrasah.

7. Kemitraan Strategis dan Publikasi Madrasah

Menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti perguruan tinggi, dunia usaha dan industri, serta masyarakat, guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan memperkuat branding madrasah di tingkat regional.

Dengan target-target tersebut, MAN 4 Boyolali berkomitmen untuk terus bertransformasi menjadi madrasah unggul yang tidak hanya menekankan capaian akademik semata, tetapi juga membentuk generasi yang berkarakter islami, berdaya saing tinggi, serta siap menghadapi tantangan zaman.

BAB III

PENGGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

3.1. Intrakurikuler (Kurikulum Merdeka)

Mata Pelajaran Intrakurikuler pada Kurikulum Merdeka tingkat Madrasah Aliyah adalah mata pelajaran utama yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik sesuai dengan struktur kurikulum yang ditetapkan. Mata pelajaran ini dilaksanakan secara rutin dalam jam pelajaran yang telah dijadwalkan, dan berperan penting dalam pencapaian Capaian Pembelajaran (CP) pada setiap fase.

Mengacu pada KMA Nomor 450 Tahun 2024, struktur kurikulum Madrasah Aliyah mencakup mata pelajaran umum (nasional) dan keagamaan, seperti:

- Mata Pelajaran Umum: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Informatika, PJOK, dll.
- Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, Bahasa Arab, dll.
- Mata Pelajaran Pilihan, dan
- Mata Pelajaran Muatan Lokal.

Mata pelajaran intrakurikuler diimplementasikan dengan pendekatan yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berorientasi pada kompetensi serta P5RA. Menurut KMA 450 Tahun 2024, intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar sesuai jadwal dan beban belajar pada struktur kurikulum. Artinya, intrakurikuler mencakup pembelajaran wajib seperti mata pelajaran umum dan agama yang diselenggarakan sesuai jadwal tetap per minggu. Selanjutnya pada Intrakurikuler terdapat mata pelajaran mulok dan mata pelajaran pelajaran pilihan untuk kelas XI dan XII.

Berikut link dokumen KMA 450 Tahun 2024 :
https://drive.google.com/file/d/1QlihxLvewNAavyLXMIiv5w0EbyyPWT7x/view?usp=drive_link

3.1.1. Struktur Kurikulum

Dalam Kurikulum Merdeka Fase F, untuk kelas XI dan kelas XII, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu:

1. Kelompok mata pelajaran umum. Setiap SMA/MA/bentuk lain yang sederajat wajib membuka atau mengajarkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok ini dan wajib diikuti oleh semua murid SMA/MA/bentuk lain yang sederajat.
2. Kelompok mata pelajaran pilihan. Setiap SMA/MA/bentuk lain yang sederajat wajib menyediakan paling sedikit 7 (tujuh) mata pelajaran.

Khusus untuk satuan pendidikan yang ditetapkan pemerintah sebagai satuan pendidikan keolahragaan atau seni, dapat dibuka mata pelajaran Olahraga atau Seni, sesuai dengan sumber daya yang tersedia di SMA/MA/bentuk lain yang sederajat.

Struktur Kurikulum Merdeka di MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 disusun untuk memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran yang berpusat pada murid. Kurikulum terdiri atas mata pelajaran umum, mata pelajaran pilihan, dan proyek penguatan P5RA.

Mata pelajaran umum meliputi: Pendidikan keagamaan dan Bahasa Arab, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, serta Informatika. Mata pelajaran pilihan sesuai dengan minat dan bakat murid, termasuk pendalaman kelompok MIPA, IPS, Bahasa, Keagamaan, dan keterampilan.

Selain itu, murid mengikuti proyek P5RA sebanyak 20–30% dari total jam pelajaran per tahun, yang bertujuan membentuk karakter dan kompetensi global sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Kurikulum ini mendukung pembelajaran berdiferensiasi dan integratif untuk menyiapkan lulusan yang cerdas, berakhlak mulia, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Pada kelas X terdiri dari 12 mata pelajaran umum, 3 mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, 4 mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, dan 2 mata pelajaran mulok yaitu bahasa jawa, riset, tahfidz, tataboga, tatabusana, teknik sepeda motor dan multimedia.

Pada kelas XI dan XII terdiri dari 12 mata pelajaran umum, 4 - 5 mata pelajaran pilihan dan 2 mata pelajaran mulok yaitu bahasa jawa, riset, tahfidz, tataboga, tatabusana, teknik sepeda motor dan multimedia.

Secara umum struktur kurikulum pembelajaran intrakurikuler MA dibagi menjadi dua, yaitu fase E dan fase F. Alokasi waktu pembelajaran untuk kelas X sejumlah 1584

– 1728 JP per tahun, kelas XI sejumlah 1638-1818 JP per tahun dan kelas XII sejumlah 1456 – 1616 JP per tahun.

Berikut adalah uraian struktur mata pelajaran yang ada pada kurikulum merdeka sesuai dengan KMA 450 Tahun 2024 :

A. Kelas X (Fase E)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi P5RA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Al-Qur'an Hadis	72		72
Akidah Akhlak	72		72
Fiqih	72		72
Sejarah Kebudayaan Islam	72		72
Bahasa Arab	144		144
Pendidikan Pancasila ^{a)}	54	18	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Matematika	108	36	144
Ilmu Pengetahuan Alam: Fisika, Kimia, Biologi	216	36	252
Ilmu Pengetahuan Sosial: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi	288	36	324
Bahasa Inggris	108	-	108
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	72	36	108
Informatika	72	-	72
Seni, Budaya, dan Prakarya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budi Daya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan	54	18	72

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi P5RA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.512	216	1.728
Muatan Lokal ^{c)}	72 - 216	-	72 - 216
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.584 - 1.728	216	1.800 - 1.944
Penguatan Program ^{d)}	216		216
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal+ Penguatan Program	1.800 - 1.944	216	2.016 - 2.160

B. Kelas XI (Fase F)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum			
Al-Qur'an Hadis	72		72
Akidah Akhlak	72		72
Fiqih	72		72
Sejarah Kebudayaan Islam	72		72
Bahasa Arab	72		72
Pendidikan Pancasila ^{a)}	54	18	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Matematika	108	36	144
Bahasa Inggris	108	-	108
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	72	36	108
Sejarah ^{a)}	54	18	72
Seni dan Budaya ^{a),b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54	18	72
Total JP Mata Pelajaran Umum	918	162	1.080
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan^{c)}			
Ilmu Tafsir	720-900	-	720-900
Ilmu Hadis			
Ushul Fiqih			
Antropologi			
Bahasa Arab tingkat lanjut			
Bahasa Indonesia tingkat lanjut			
Bahasa Inggris tingkat lanjut			
Bahasa Jepang			
Bahasa Jerman			
Bahasa Korea			
Bahasa Mandarin			
Bahasa Prancis			

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun			
Biologi						
Ekonomi						
Fisika						
Geografi						
Informatika						
Kimia						
Matematika tingkat lanjut						
Sejarah tingkat lanjut						
Sosiologi						
Prakarya dan Kewirausahaan (budi daya, kerajinan, rekayasa, atau pengolahan)						
Mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai dengan penguatan program ^{d)}						
Total JP Mata Pelajaran Umum + Pilihan				1.638 - 1.818	162	1.800 - 1.980
Muatan Lokal ^{e)}				72 - 216	-	72 - 216
Total JP Mata Pelajaran Umum+Pilihan+Muatan Lokal	1.710 - 2.034	162	1.872 - 2.196			

C. Kelas XII (Fase F)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi PSRA Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum:			
Al-Qur'an Hadis	64		64
Akidah Akhlak	64		64
Fikih	64		64
Sejarah Kebudayaan Islam	64		64
Bahasa Arab	64		64
Pendidikan Pancasila ^{a)}	48	16	64
Bahasa Indonesia	96	32	128
Matematika	96	32	128
Bahasa Inggris	96	-	96
Seni dan Budaya ^{a,b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	48	16	64
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	64	32	96
Sejarah ^{a)}	48	16	64
Jumlah JP mata pelajaran umum	816	144	960
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan ^{c)}			
Ilmu Tafsir	640 - 800	-	640 - 800
Ilmu Hadis			
Ushul Fikih			
Antropologi			
Bahasa Arab tingkat lanjut			
Bahasa Indonesia tingkat lanjut			
Bahasa Inggris tingkat lanjut			
Bahasa Jepang			
Bahasa Jerman			

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi P5RA Per Tahun	Total JP Per Tahun
Bahasa Korea			
Bahasa Mandarin			
Bahasa Prancis			
Biologi			
Ekonomi			
Fisika			
Geografi			
Informatika			
Kimia			
Matematika tingkat lanjut			
Sejarah tingkat lanjut			
Sosiologi			
Prakarya dan Kewirausahaan (budi daya, kerajinan, rekayasa, atau pengolahan)			
Mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai dengan penguatan program ⁴⁾			
Total JP Mata Pelajaran Umum + Pilihan	1.456 - 1.616	144	1.600 - 1.760
Muatan lokal ⁴⁾	64 - 192	-	64 - 192
Total JP Mata Pelajaran Umum+Pilihan+Muatan Lokal	1.520 - 1.808	144	1.664 - 1.952

3.1.2. Muatan Lokal

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, MAN 4 Boyolali menetapkan empat mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) sebagai bagian dari kekhasan madrasah dan kebutuhan murid, yaitu **Bahasa Jawa, Riset, Tahfidz, dan Keterampilan Madrasah**.

- **Bahasa Jawa** ditujukan untuk melestarikan budaya dan kearifan lokal (Semua kelas).
- **Riset** mendukung penguatan literasi ilmiah dan kompetensi berpikir kritis murid (Kelas X. 1 dan XI. 1).
- **Tahfidz** memperkuat karakter keislaman melalui hafalan Al-Qur'an (Kelas X. 2 dan XI. 2).
- **Keterampilan Madrasah** (tata boga, tata busana, teknik sepeda motor dan multimedia) membekali murid dengan keterampilan praktis sebagai bagian dari penguatan P5/ Kokurikuler.

Ketujuh Mulok ini dilaksanakan secara terstruktur dalam kurikulum sebagai upaya membentuk lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing (Kelas X, XI dan XII selain riset dan tahfidz / Moving class).

3.1.3. Pilihan Minat

Pemahaman internal pada MAN 4 Boyolali terkait pemilihan mata pelajaran pilihan memegang peranan penting dalam kelancaran dan kesuksesan penyelenggaraannya. Pemahaman para guru MAN 4 Boyolali, terutama tim manajemen madrasah, guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran dapat dibangun melalui berbagai pertemuan di tingkat satuan pendidikan, baik melalui rapat di awal tahun ajaran maupun forum pertemuan lainnya. Di antara bahan atau materi yang sebaiknya dipahami bersama dalam persiapan tersebut, antara lain: regulasi terbaru mengenai Kurikulum Merdeka, terutama terkait struktur mata pelajaran, panduan pemilihan mata pelajaran pilihan, tata cara dan persyaratan seleksi masuk perguruan tinggi, dan rujukan lain yang terkait (dapat dibaca kembali daftar regulasi terkait di bab sebelumnya).

Akan lebih baik jika pemahaman bersama ini dapat dilakukan sebelum awal tahun pelajaran agar para pemangku kepentingan, terutama pihak yang akan menjalankannya telah mendapatkan pemahaman yang utuh sejak awal.

Agar pelaksanaan pemilihan mata pelajaran pilihan dapat terselenggara dengan lancar, linimasa waktu tersebut perlu disusun dengan baik sehingga diharapkan tidak akan terjadi tumpang tindih dengan agenda kegiatan lainnya di satuan pendidikan. Lini

masa dapat disesuaikan dengan kondisi MAN 4 Boyolali dengan mempertimbangkan kalender akademik, lama proses pengolahan data, dan penentuan pilihan tahapan, serta mekanisme pemilihan mata pelajaran yang sesuai.

Berikut mata pelajaran pilihan pada MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 :

No	Kelas	Mata Pelajaran Pilihan				
		Biologi	Kimia	Matematika TL	Fisika	
1	XI. 1	Biologi	Kimia	Matematika TL	Fisika	
2	XI. 2	Biologi	Kimia	Ekonomi	Fisika	
3	XI. 3,4	Sosiologi	Ekonomi	Geografi	Biologi	
4	XI. 5	Ilmu Tafsir	Ilmu Hadits	Ushul Fikih	Bahasa Arab TL	Ekonomi
5	XII. 1, 2	Biologi	Kimia	Matematika TL	Informatika	
6	XII. 3,4,5	Sosiologi	Ekonomi	Geografi	Biologi	
7	XII. 6	Ilmu Tafsir	Ilmu Hadits	Ushul Fikih	Bahasa Arab	Ekonomi

3.1.4. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) merupakan salah satu instrumen penting dalam proses penilaian pada Kurikulum Merdeka. KKTP digunakan sebagai tolok ukur pencapaian hasil belajar peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran. Pada MAN 4 Boyolali, KKTP berfungsi untuk memastikan bahwa setiap murid mencapai kompetensi minimum yang diharapkan pada setiap mata pelajaran sesuai dengan fase dan jenjangnya.

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan untuk menetapkan KKTP secara mandiri dengan mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran, kondisi murid, dan sarana prasarana yang tersedia. MAN 4 Boyolali, sebagai satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di wilayah Boyolali bagian utara, memiliki tanggung jawab untuk menjaga kualitas pembelajaran sekaligus mendorong murid mencapai prestasi akademik dan non-akademik yang optimal.

Untuk Tahun Ajaran 2025–2026, KKTP yang ditetapkan adalah:

- Kelas X : 73
- Kelas XI : 75
- Kelas XII : 77

Nilai ini disusun berdasarkan pertimbangan perkembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor murid yang meningkat dari tahun ke tahun, serta tuntutan akademik yang semakin tinggi di tingkat akhir.

Penetapan KKTP di MAN 4 Boyolali merujuk pada berbagai regulasi dan pedoman resmi yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah terakhir dengan PP Nomor 13 Tahun 2015.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah.
5. KMA Nomor 450 Tahun 2024 tentang Struktur Kurikulum Pendidikan Madrasah.
6. Keputusan Rapat Dewan Guru MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025–2026 yang menetapkan KKTP pada setiap jenjang.

Dengan berlandaskan pada aturan tersebut, KKTP di MAN 4 Boyolali memiliki kekuatan legal dan menjadi acuan resmi dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar.

KKTP pada Kurikulum Merdeka adalah nilai batas minimal pencapaian tujuan pembelajaran yang menunjukkan bahwa murid telah menguasai kompetensi yang ditargetkan dalam satu unit pembelajaran atau akhir semester. Jika peserta didik mencapai nilai sama atau lebih dari KKTP, maka ia dinyatakan **tuntas**; sebaliknya, jika nilainya di bawah KKTP, maka peserta didik dinyatakan **belum tuntas** dan perlu mengikuti program remedial.

Berbeda dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kurikulum sebelumnya, KKTP lebih fleksibel dan kontekstual karena disusun berdasarkan analisis tujuan pembelajaran yang spesifik. KKTP juga selaras dengan filosofi Kurikulum Merdeka yang menekankan pencapaian kompetensi secara bertahap sesuai perkembangan murid.

Dalam menetapkan KKTP untuk Tahun Ajaran 2025–2026, MAN 4 Boyolali mempertimbangkan beberapa faktor berikut :

a. Kompleksitas Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka diatur berdasarkan capaian pembelajaran yang memuat kompetensi inti setiap mata pelajaran. Beberapa mata pelajaran, seperti Matematika dan Fisika, memiliki tingkat kompleksitas lebih tinggi, sehingga pencapaian tujuannya membutuhkan pemahaman konseptual yang mendalam. Nilai KKTP yang lebih tinggi di kelas XI dan XII mencerminkan kompleksitas yang meningkat.

b. Kemampuan Awal Peserta Didik

Data hasil asesmen diagnostik dan nilai rapor sebelumnya digunakan untuk memetakan kemampuan awal peserta didik. murid kelas X yang baru memasuki jenjang madrasah aliyah memiliki adaptasi awal terhadap sistem pembelajaran baru, sehingga KKTP ditetapkan pada angka 73. Sedangkan kelas XI dan XII yang sudah beradaptasi diharapkan memiliki ketuntasan lebih tinggi.

c. Daya Dukung Satuan Pendidikan

Sarana prasarana, sumber belajar, dan kompetensi guru menjadi faktor penting dalam penentuan KKTP. MAN 4 Boyolali memiliki laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, serta akses pembelajaran digital yang memadai, sehingga memungkinkan peningkatan standar ketuntasan dari tahun ke tahun.

d. Kebutuhan Lanjut Studi

Peserta didik kelas XII akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau dunia kerja. Oleh karena itu, KKTP 77 diharapkan menjadi standar akademik minimal agar murid memiliki daya saing lebih baik.

Kelas	KKTP	Penjelasan
X	73	Standar awal yang realistis untuk peserta didik baru dengan masa transisi dari SMP/MTs ke MA.
XI	75	Peningkatan dari kelas X karena peserta didik sudah beradaptasi dan materi pembelajaran lebih kompleks.
XII	77	Standar tertinggi untuk memastikan kesiapan menghadapi ujian madrasah dan seleksi perguruan tinggi.

Untuk memastikan KKTP tercapai, MAN 4 Boyolali menerapkan berbagai strategi pembelajaran dan penilaian:

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan profil belajar peserta didik. Misalnya, murid dengan gaya belajar visual diberikan lebih banyak infografis dan media visual, sedangkan yang kinestetik dilibatkan dalam praktikum dan proyek.

2. Model Pembelajaran Aktif

Model seperti Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), dan Discovery Learning digunakan untuk meningkatkan keterlibatan murid dalam pembelajaran, sehingga pemahaman konsep lebih mendalam.

3. Asesmen Formatif Berkelanjutan

Guru melakukan asesmen formatif secara rutin untuk memantau perkembangan kompetensi peserta didik sebelum penilaian sumatif. Hasilnya digunakan untuk memberikan umpan balik dan pembelajaran remedial atau pengayaan.

4. Remedial dan Pengayaan

Murid yang nilainya di bawah KKTP mendapatkan pembelajaran remedial. Sebaliknya, peserta didik yang melampaui KKTP diberikan pengayaan agar kompetensinya berkembang lebih optimal.

5. Pemanfaatan Teknologi

Platform pembelajaran daring digunakan untuk memberikan materi tambahan, kuis interaktif, dan forum diskusi, sehingga pembelajaran tidak hanya terbatas di kelas.

Implementasi Penilaian Berbasis KKTP

a. Tahapan Penilaian

1. Analisis Tujuan Pembelajaran – Guru memetakan tujuan pembelajaran yang spesifik dan indikator pencapaiannya.
2. Penyusunan Instrumen – Instrumen penilaian dirancang untuk mengukur capaian tiap tujuan pembelajaran.
3. Pelaksanaan Penilaian – Asesmen formatif dan sumatif dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
4. Pengolahan Nilai – Nilai peserta didik dibandingkan dengan KKTP untuk menentukan ketuntasan.

b. Jenis Penilaian

- Penilaian Kognitif: tes tertulis, ujian praktik, atau lisan.
- Penilaian Afektif: observasi sikap, keaktifan, dan tanggung jawab.
- Penilaian Psikomotor: keterampilan praktik di laboratorium, olahraga, atau seni.

Penetapan KKTP yang jelas memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru: menjadi acuan dalam merancang pembelajaran, menentukan strategi, dan menyesuaikan metode dengan kebutuhan murid.
2. Bagi Murid: memberikan target yang jelas sehingga mereka dapat memotivasi diri untuk belajar lebih giat.

3. Bagi Madrasah: menjaga standar mutu pendidikan agar lulusan memiliki kompetensi yang memadai.
4. Bagi Orang Tua: memberikan gambaran capaian belajar anak dan membantu memantau perkembangan akademiknya.

KKTP tidak bersifat statis. MAN 4 Boyolali melakukan evaluasi KKTP setiap akhir tahun ajaran berdasarkan:

- Data pencapaian murid.
- Umpan balik dari guru, orang tua, dan murid.
- Perkembangan kebijakan pendidikan nasional.

Jika diperlukan, KKTP dapat disesuaikan untuk tahun ajaran berikutnya agar tetap relevan dengan kondisi madrasah dan tantangan zaman.

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada Kurikulum Merdeka di MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025–2026 adalah salah satu instrumen penting untuk menjaga mutu pendidikan dan memastikan setiap murid mencapai kompetensi yang diharapkan. Penetapan nilai 73 untuk Kelas X, 75 untuk Kelas XI, dan 77 untuk Kelas XII mencerminkan strategi peningkatan kualitas pembelajaran secara bertahap dan terukur.

Dengan dukungan guru profesional, fasilitas memadai, dan partisipasi aktif peserta didik serta orang tua, diharapkan KKTP ini dapat tercapai bahkan terlampaui. MAN 4 Boyolali berkomitmen untuk terus mengembangkan pembelajaran yang bermakna, adaptif, dan berorientasi pada masa depan, sehingga lulusan tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga berkarakter islami, mandiri, dan siap berkontribusi bagi bangsa.

3.2. Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler (P5RA) pada MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025/2026 dirancang sebagai bagian integral dari implementasi Kurikulum Merdeka yang bersifat penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan terhadap pembelajaran intrakurikuler. Kokurikuler menjadi ruang pengalaman belajar terstruktur yang menautkan kompetensi akademik dengan pengembangan karakter, keterampilan hidup, dan profil pelajar Pancasila sehingga lulusan memiliki kecakapan berpikir kritis, beretika, kreatif, dan gotong-royong.

a. P5RA Kelas X

Kegiatan kokurikuler di MAN 4 Boyolali untuk murid Kelas X pada Tahun Ajaran 2025–2026 dirancang sebagai perpanjangan pembelajaran intrakurikuler yang mendukung pengembangan kompetensi karakter, sosial, dan keterampilan praktis. Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, program kokurikuler bertujuan memberi ruang bagi murid untuk mengembangkan potensi non-akademik secara terstruktur sehingga menjadi insan yang cakap, kreatif, dan berakhlak. Juga dalam persiapan insersi KBC, kokurikuler dapat dilaksanakan dengan menerapkan panca cinta.

Tujuan utama kokurikuler Kelas X adalah:

1. Memperkaya pengalaman belajar melalui aktivitas yang relevan dengan minat dan bakat murid (seni, olahraga, teknologi, keagamaan, dan keterampilan hidup).
2. Menguatkan profil pelajar Pancasila — beriman, bernalar kritis, kreatif, mandiri, gotong royong, dan berbudaya digital.
3. Meningkatkan keterampilan sosial dan emosional, seperti kerja tim, kepemimpinan, dan tanggung jawab.
4. Mendorong pengembangan hobi dan bakat yang dapat menjadi dasar pemilihan jalur keilmuan di kelas XI–XII.

Penilaian dilakukan berbasis portofolio dan observasi, menilai aspek partisipasi, keterampilan teknis, kreativitas, serta sikap. Hasil penilaian digunakan untuk pengembangan personalisasi (rekomendasi penguatan atau pengayaan) dan membantu murid merancang jalur pembelajaran selanjutnya.

Kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin (P5RA) di kelas X MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 mengambil 3 tema yaitu suara demokrasi, gaya hidup berkelanjutan dan kewirausahaan. Tema ini dilaksanakan selama 2 semester. Semester 1/ Ganjil suara demokrasi, gaya hidup berkelanjutan dan semester ke 2/ Genap gaya hidup berkelanjutan dan kewirausahaan.

1. Pembelajaran Mendalam

MAN 4 Boyolali dalam pembelajaran mulai mencoba menginsersikan Pembelajaran mendalam. Hal ini merupakan sebuah pendekatan pendidikan yang memuliakan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat. Esensi dari pembelajaran ini bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi penciptaan suasana belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Proses ini menekankan pentingnya keterlibatan penuh peserta didik dalam setiap tahap pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga menginternalisasi nilai, sikap, dan keterampilan yang akan membentuk kepribadian utuh.

Suasana belajar yang berkesadaran tercipta ketika peserta didik diajak untuk hadir sepenuhnya dalam pengalaman belajar mereka. Guru memandu mereka untuk fokus, menyadari proses, dan menumbuhkan refleksi atas setiap pengetahuan yang diperoleh. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi dipahami sekadar aktivitas menghafal, tetapi lebih pada pengalaman mendalami makna, mengaitkan pengetahuan dengan kehidupan nyata, serta melatih daya kritis dan kepedulian sosial.

Selain itu, pembelajaran bermakna menuntut keterhubungan antara apa yang dipelajari dengan kebutuhan, minat, dan konteks kehidupan peserta didik. Materi ajar tidak berdiri sendiri, tetapi dirangkai dalam jejaring makna yang dekat dengan realitas mereka. Ketika peserta didik menyadari manfaat nyata dari apa yang dipelajari, motivasi intrinsik mereka akan tumbuh, sehingga proses belajar menjadi lebih hidup dan berdaya guna.

Kegembiraan juga menjadi aspek penting dalam pembelajaran mendalam. Suasana kelas yang penuh kehangatan, interaksi yang egaliter, dan aktivitas yang menantang tetapi menyenangkan akan mendorong peserta didik untuk menikmati proses belajar. Belajar yang menggembirakan akan membuat peserta didik tidak merasa terbebani, melainkan terdorong untuk terus bereksplorasi, berkreasi, dan berinovasi.

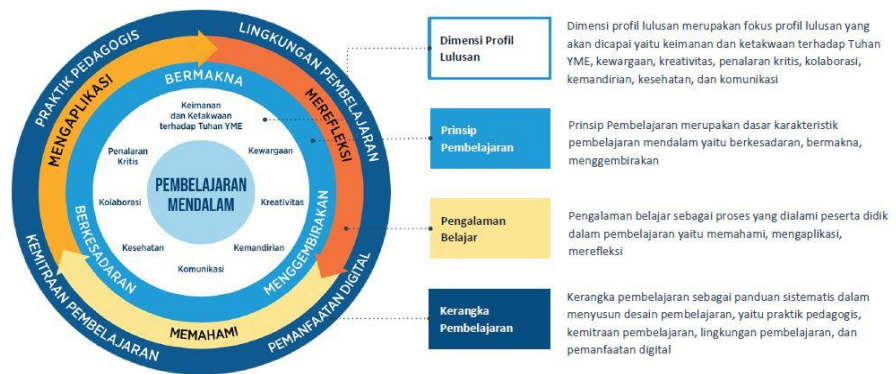
Semua itu dicapai melalui pengolahan potensi manusia secara holistik dan terpadu. Olah pikir dikembangkan melalui kegiatan intelektual yang mendorong kemampuan analisis, sintesis, evaluasi, dan kreativitas. Peserta didik dilatih untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, serta merumuskan gagasan-gagasan baru. Olah rasa menumbuhkan kepekaan emosional, empati, dan penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan serta budaya. Olah karsa menggerakkan kemauan dan

tekad untuk berbuat, sehingga peserta didik tidak hanya tahu, tetapi juga mampu mewujudkan gagasan dalam tindakan nyata. Sementara itu, olah raga melatih fisik agar sehat, tangguh, dan disiplin, sehingga seluruh potensi diri berkembang secara seimbang.

Dengan mengintegrasikan olah pikir, olah rasa, olah karsa, dan olah raga, pembelajaran mendalam mampu melahirkan peserta didik yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing. Mereka tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual, kepekaan sosial, kesehatan jasmani, serta kemampuan menghadapi tantangan kehidupan dengan bijak.

Berikut dokumen gambar tentang Pembelajaran Mendalam :

Pembelajaran Mendalam



Empat Kerangka Pembelajaran diadaptasi dari Four Elements of Learning Design
© copyright 2018 Education in Motion (New Pedagogies for Deep Learning) <https://deep-learning.global>

[https://drive.google.com/file/d/13s5gOcQFwxo0Vgs0_0y5Cx7XEMr2HaEM/view?usp=drive link](https://drive.google.com/file/d/13s5gOcQFwxo0Vgs0_0y5Cx7XEMr2HaEM/view?usp=drive_link)

Oleh karena itu, pembelajaran mendalam bukan sekadar strategi pedagogis, tetapi sebuah filosofi pendidikan yang mengembalikan makna belajar sebagai jalan memuliakan manusia. Guru berperan sebagai fasilitator sekaligus teladan yang menginspirasi, sementara peserta didik menjadi subjek utama yang aktif, kreatif, dan reflektif. Dengan demikian, pendidikan benar-benar menjadi proses memanusiakan manusia, mengantarkan generasi menuju kehidupan yang bermartabat, sejahtera, dan berdaya guna.

2. Kurikulum Berbasis Cinta

MAN 4 Boyolali pada tahun ajaran 2025-2026 dalam menyelenggarakan pendidikan berpedoman pada Kurikulum Merdeka yang berlaku. Kurikulum ini pada hakikatnya merupakan pedoman utama dalam penyelenggaraan pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Namun, agar kurikulum tersebut tidak hanya menjadi kerangka teknis semata, diperlukan suatu ruh yang menghidupkan seluruh praktik pendidikan. Dalam konteks inilah, *Kurikulum Cinta (KBC)* hadir/ diinsersikan dalam pelaksanaan pembelajaran dan mengambil posisi sebagai **jiwa (soul)** yang menjiwai keseluruhan proses pendidikan.

Kurikulum Cinta (KBC) menekankan bahwa setiap aspek pendidikan harus berlandaskan pada nilai kasih sayang, kepedulian, penghargaan terhadap martabat manusia, dan semangat untuk menghadirkan kebaikan. Dengan Cinta sebagai jiwa, pembelajaran tidak lagi sekadar transfer pengetahuan, melainkan juga proses membangun hubungan yang penuh makna antara guru dan peserta didik, murid dengan lingkungannya, serta manusia dengan Tuhannya.

Dalam implementasinya, *Kurikulum Cinta (KBC)* memberi arah bahwa setiap kebijakan, strategi pembelajaran, dan asesmen harus mengandung nilai kemanusiaan. Guru menjadi fasilitator yang menghadirkan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan menyenangkan. Peserta didik tidak hanya dilatih untuk cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, emosional, spiritual, dan moral.

Dengan demikian, Kurikulum Nasional yang dihidupkan oleh *Kurikulum Cinta* akan melahirkan generasi yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga berkarakter penuh kasih, toleran, dan peduli terhadap kehidupan. Inilah yang akan menjadikan pendidikan benar-benar bermakna, karena keberhasilan sejati dari sebuah kurikulum bukan semata diukur dari capaian akademik, melainkan dari terbentuknya insan yang berjiwa cinta—kepada Allah SWT, sesama manusia, alam semesta, dan kehidupannya.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan P5RA mengusung tema-tema aktual yang dekat dengan kehidupan murid, seperti suara demokrasi, kearifan lokal, kewirausahaan, moderasi beragama, dan kepedulian lingkungan. Melalui tema tersebut, murid dilatih untuk menggali isu, merancang solusi, sekaligus mengekspresikan gagasan dalam bentuk karya nyata. Proses ini semakin bermakna karena diinsersi dengan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) yang menumbuhkan rasa kasih sayang,

kepedulian, dan empati, baik kepada sesama manusia maupun kepada alam sekitar.

Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) menjadi ruh dalam setiap langkah kegiatan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi. Guru membimbing murid dengan pendekatan humanis dan penuh keteladanan, sehingga tercipta suasana belajar yang hangat, menyenangkan, dan menumbuhkan kesadaran spiritual. Dengan demikian, murid tidak hanya mengembangkan keterampilan abad 21 seperti komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan berpikir kritis, tetapi juga menguatkan dimensi akhlak mulia dan rasa cinta dalam setiap perilaku.

Berikut gambar tujuan dan materi Kurikulum Berbasis Cinta :



https://drive.google.com/file/d/1pd07ZDMLIYD6V5Eh-916h1HNicjFsX4d/view?usp=drive_link

Melalui kolaborasi P5RA, Pembelajaran Mendalam, dan Kurikulum Berbasis Cinta, MAN 4 Boyolali berkomitmen mencetak generasi cerdas, religius, peduli, kreatif, dan berdaya saing global, sesuai dengan visi madrasah untuk mewujudkan madrasah unggul yang berkarakter Islami, bermutu, berprestasi, dan berketerampilan.

Diharapkan melalui kokurikuler, murid kelas X memperoleh pengalaman praktik nyata yang mendukung pengembangan identitas akademik dan karakter sehingga lebih siap memasuki tahapan pembelajaran di kelas XI–XII.

Program ini dirancang untuk mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan kokurikuler selama satu tahun ajaran dengan alokasi waktu 360 jam pelajaran. Program disusun berdasarkan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang meliputi: Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, Kesehatan, Penalaran Kritis, Kewargaan, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, dan Komunikasi. Ada beberapa kegiatan yang bisa diaplikasikan dalam kegiatan P5RA diantaranya :

- a. Tematik Kolaboratif. Kegiatan dirancang secara kolaboratif lintas mata pelajaran dan melibatkan jenis kegiatan kokurikuler kolaboratif lintas mapel,
- b. 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (KAIH)

Gerakan ini bertujuan membentuk anak-anak Indonesia dengan karakter yang tangguh dan berdaya saing. Ada 7 Kebiasaan yang diperkenalkan dan di laksanakan oleh murid-murid MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 adalah :

1. Bangun Pagi

Menanamkan kebiasaan bangun pagi kepada murid MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 menjadi bagian penting dalam membentuk kedisiplinan dan karakter Islami. Bangun pagi tidak hanya melatih murid untuk lebih tertib dalam mengatur waktu, tetapi juga memberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah tepat waktu, memulai hari dengan penuh semangat, serta menyiapkan diri menghadapi aktivitas belajar di madrasah. Dengan membiasakan bangun pagi, diharapkan murid mampu mengoptimalkan potensi diri, menjaga kesehatan jasmani, dan menumbuhkan sikap tanggung jawab. Kebiasaan sederhana ini menjadi pondasi dalam membangun generasi yang disiplin, berprestasi, dan berkarakter unggul sesuai visi MAN 4 Boyolali.

2. Beribadah

Menanamkan kebiasaan beribadah kepada murid MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 merupakan salah satu langkah penting dalam membentuk karakter islami dan akhlak mulia. Kegiatan ibadah seperti shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an, serta doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran dilaksanakan secara rutin dan terarah. Melalui pembiasaan ini, diharapkan murid tidak hanya terbiasa menjalankan kewajiban ibadah, tetapi juga tumbuh kesadaran

spiritual yang mendalam sehingga mampu menjadi pribadi yang disiplin, berakhlak, dan beriman kuat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Berolahraga

Dalam rangka membentuk generasi yang sehat, bugar, dan berkarakter, MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 menanamkan kebiasaan berolahraga kepada seluruh murid. Kegiatan olahraga dilaksanakan secara rutin melalui pembiasaan senam pagi, olahraga pada jam pelajaran, serta kegiatan ekstrakurikuler yang beragam. Dengan berolahraga, murid tidak hanya menjaga kesehatan fisik, tetapi juga melatih kedisiplinan, kebersamaan, dan semangat sportivitas. Diharapkan, kebiasaan ini menjadi gaya hidup sehat yang melekat dalam diri setiap murid, sehingga mereka mampu belajar dengan lebih optimal serta tumbuh menjadi generasi unggul yang berprestasi dan berkarakter islami.

4. Makan sehat dan bergizi

Dalam mewujudkan murid yang sehat, cerdas, dan berkarakter islami, MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 menanamkan kebiasaan makan sehat dan bergizi kepada seluruh murid. Melalui pembiasaan sarapan sebelum berangkat ke madrasah, pemilihan jajanan yang higienis di lingkungan sekolah, serta edukasi gizi seimbang pada kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, diharapkan murid mampu menjaga kesehatan tubuh sekaligus meningkatkan konsentrasi belajar. Madrasah juga bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung pola makan yang seimbang, sehingga terbentuk generasi madrasah yang unggul, bugar, dan siap meraih prestasi.

5. Gemar Belajar

Menanamkan kebiasaan Gemar Belajar kepada murid MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 menjadi salah satu upaya penting dalam mewujudkan visi madrasah unggul yang berkarakter islami, bermutu, berprestasi, dan berketerampilan. Melalui pembiasaan belajar yang terencana, disiplin, dan menyenangkan, diharapkan setiap peserta didik mampu mengembangkan rasa ingin tahu, semangat berprestasi, serta tanggung jawab terhadap proses belajarnya. Madrasah memberikan dukungan dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif,

menghadirkan berbagai program literasi, diskusi ilmiah, dan pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, kebiasaan gemar belajar tidak hanya menumbuhkan kecerdasan akademik, tetapi juga membentuk karakter islami yang tekun, ulet, dan berakhlak mulia.

6. Bermasyarakat

MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 berkomitmen menanamkan kebiasaan bermasyarakat kepada murid sebagai bagian dari pembentukan karakter Islami yang unggul. Melalui berbagai kegiatan sosial, gotong royong, bakti lingkungan, serta keterlibatan dalam kegiatan kemasyarakatan di sekitar madrasah, murid dilatih untuk peduli, bekerja sama, dan menghargai perbedaan. Kebiasaan ini diharapkan membentuk pribadi yang berakhlak, bertanggung jawab, serta mampu menjadi teladan di tengah masyarakat.

7. Tidur Cepat

Tidur yang cukup dan berkualitas merupakan salah satu kunci penting dalam menjaga kesehatan, konsentrasi belajar, serta perkembangan karakter murid. Oleh karena itu, MAN 4 Boyolali menanamkan kebiasaan tidur lebih awal kepada murid pada Tahun Ajaran 2025-2026. Dengan tidur tepat waktu, murid dapat bangun lebih segar, siap mengikuti pelajaran, dan lebih mudah mengendalikan emosi maupun sikap sehari-hari. Kebiasaan tidur cepat ini juga mendukung pembiasaan hidup disiplin, sehat, serta seimbang antara kegiatan akademik, ibadah, dan istirahat.

Berikut link Panduan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (KAIH) :
https://drive.google.com/file/d/1jW71D53B0n1lo6orfZEP5JqbOmerK5w7/view?usp=drive_link.

c. Bentuk Lainnya (Pendalaman materi, Remedial, Pengayaan dan lainnya).

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026, madrasah melaksanakan program pendalaman materi, pengayaan, dan remedial bagi murid. Pendalaman materi diberikan untuk memperkuat pemahaman murid terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai kurikulum yang berlaku. Program pengayaan ditujukan bagi murid yang telah mencapai ketuntasan belajar agar lebih berkembang melalui kegiatan tambahan yang menantang, kreatif, dan inovatif. Sementara itu, program remedial diberikan kepada murid yang belum mencapai ketuntasan,

dengan pendekatan pembelajaran yang lebih sederhana, terarah, dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Dengan adanya program ini, diharapkan seluruh peserta didik mampu mencapai kompetensi secara optimal serta berkembang sesuai dengan potensi dan karakteristiknya.

Semester	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Kegiatan	Dimensi Profil P5	Mapel Terkait	Alokasi Waktu (JP)
1	Aku Cinta Budaya Indonesia	Kolaboratif Lintas Mapel	Pembuatan kostum karnaval budaya	Kewargaan, Kreativitas, Kolaborasi	B. Indonesia, Matematika, P. Pancasila, Fisika, Sejarah, Ekonomi, Seni Budaya, PJOK	40
1	Gaya Hidup Sehat dan Aktif	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Senam dan edukasi gizi berbasis proyek	Kesehatan, Kemandirian, Komunikasi	PJOK, Pancasila, B. Indonesia	50
1	Pahlawan dan Semangat Kebangsaan	Pendalaman Materi	Proyek literasi sejarah dan presentasi digital	Kewargaan, Penalaran Kritis, Komunikasi	Sejarah, B. Indonesia,	50
2	Inovasi Teknologi Ramah Lingkungan	Kolaboratif Lintas Mapel	Rancang alat penghemat energi	Kreativitas, Penalaran Kritis, Kolaborasi	Fisika, Ekonomi, Matematika, B. Indonesia	60
2	Pahlawan Zaman Sekarang	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Penulisan biografi inspiratif dan vlog kreatif	Kemandirian, Kreativitas, Komunikasi	B. Indonesia, Sejarah, Informatika	40
2	Keseimbangan Ekosistem	Pendalaman Materi	Observasi lingkungan dan kampanye digital	Keimanan, Kesehatan, Penalaran Kritis	Biologi, Fisika, Pancasila, B. Indonesia	60

b. P5RA Kelas XI dan XII

Program P5RA di MAN 4 Boyolali untuk Kelas XI dan XII Tahun Ajaran 2025–2026 merupakan strategi pembelajaran yang terintegrasi dengan Kurikulum Merdeka untuk menguatkan profil pelajar Pancasila, kompetensi akademik tinggi, keterampilan berpikir kritis, serta literasi (membaca, numerasi, literasi digital dan sains). Program ini dirancang untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pemimpin masa depan yang berdaya saing, berkarakter islami, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Tujuan P5RA untuk Kelas XI dan XII:

1. Menginternalisasi nilai-nilai profil pelajar Pancasila melalui praktik pembelajaran kontekstual dan proyek kolaboratif.
2. Meningkatkan kapasitas berpikir tingkat tinggi (HOTS) melalui tugas otentik, penelitian kecil, dan proyek berbasis masalah.
3. Memperkuat literasi membaca, numerasi, dan literasi digital sebagai kompetensi dasar kehidupan akademik dan profesional.
4. Menyediakan asesmen formatif dan sumatif yang mencerminkan capaian kompetensi nyata serta memberi umpan balik yang dapat ditindaklanjuti.

Komponen dan kegiatan utama:

- Proyek P5RA: Proyek lintas mata pelajaran yang menyelesaikan isu nyata di lingkungan sekolah atau masyarakat (misalnya pengelolaan sampah, kampanye kesehatan mental, produk kewirausahaan bernilai lokal).
- Kelas Penguatan: Sesi terpadu untuk mengasah keterampilan literasi dan numerasi, termasuk literasi digital dan literasi sains.
- Pembelajaran Berdiferensiasi: Modul pilihan untuk memperdalam minat akademik (sains, humaniora, vokasional) dengan bimbingan guru dan mentor.
- Asesmen Otentik: Portofolio, presentasi proyek, rubrik kinerja, dan asesmen reflektif yang menilai kompetensi kognitif, keterampilan, dan karakter.
- Penguatan Karakter Islami: Integrasi moderasi beragama, etika, dan akhlak dalam semua aktivitas pembelajaran.

Pelaksanaan P5RA dilaksanakan sepanjang tahun ajaran dengan fase perencanaan proyek, implementasi, monitoring, dan presentasi/penilaian akhir. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi antar-guru, pembina ekstrakurikuler, dan mitra eksternal (mis. komunitas lokal atau lembaga pendidikan tinggi) bila memungkinkan.

Penilaian P5RA berfokus pada bukti nyata capaian murid: kualitas produk/proyek, kemampuan analisis dan pemecahan masalah, kerja kolaboratif, serta refleksi diri.

Hasil asesmen menjadi dasar untuk rekomendasi pengembangan karir, pemilihan jalur vokasi/akademik, dan pembimbingan lanjut.

Dengan implementasi P5RA yang konsisten dan kolaboratif, MAN 4 Boyolali bertujuan membentuk lulusan Kelas XI yang tidak hanya cakap akademik, tetapi juga berkarakter, bertanggung jawab sosial, dan siap bersaing pada level nasional maupun global.

3.3. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 4 Boyolali merupakan salah satu wahana penting untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, serta karakter peserta didik di luar kegiatan intrakurikuler. Pada Tahun Ajaran 2025-2026, setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Pramuka menjadi sarana pembentukan disiplin, kemandirian, kepemimpinan, dan kerja sama tim yang sangat bermanfaat bagi perkembangan pribadi murid. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka dijadwalkan setiap hari Jumat.

Selain Pramuka, peserta didik juga diberikan kebebasan untuk memilih satu jenis ekstrakurikuler tambahan sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Ekstrakurikuler pilihan ini mencakup berbagai bidang, seperti olahraga, seni, sains, keterampilan, dan keagamaan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan hari yang telah ditentukan oleh pembina masing-masing kegiatan.

Dengan adanya kombinasi antara Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib dan pilihan kegiatan sesuai minat, MAN 4 Boyolali berkomitmen membentuk murid yang tidak hanya unggul secara akademik dengan diterbitkannya penilaian ekstrakurikuler dalam raport RDM minimal B.

3.3.1. Prosedur Pemilihan dan strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 4 Boyolali merupakan salah satu program pengembangan diri peserta didik di luar kegiatan intrakurikuler yang bertujuan mengembangkan bakat, minat, potensi, dan karakter islami peserta didik secara optimal. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui prosedur yang terencana dan strategi yang efektif agar capaian pembelajaran non-akademik dapat tercapai secara maksimal.

a. Prosedur Pemilihan

Pada awal Tahun Ajaran 2025–2026, MAN 4 Boyolali melaksanakan prosedur pemilihan kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik baru dengan tujuan

memberikan kesempatan untuk mengenal, memilih, dan mengembangkan minat serta bakatnya secara optimal. Proses ini diawali dengan demo ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh masing-masing pengurus ekstrakurikuler pada kegiatan Masa Ta'aruf Murid Madrasah (MATSAMA).

Dalam sesi demo tersebut, setiap pengurus ekstrakurikuler menampilkan program, kegiatan unggulan, prestasi, dan manfaat yang akan diperoleh jika bergabung. Peserta didik baru diberikan kesempatan untuk menyaksikan penampilan langsung, mencoba beberapa kegiatan, serta berinteraksi dengan anggota dan pembina ekstrakurikuler.

Setelah demo selesai, peserta didik baru menerima formulir pendaftaran ekstrakurikuler yang memuat daftar seluruh pilihan yang tersedia. Peserta didik dapat memilih sesuai minat, bakat, dan jadwal yang dimiliki. Pengisian formulir dilakukan secara tertib dan dikumpulkan kepada panitia MATSAMA atau pembina yang bertugas.

Selanjutnya, pembina masing-masing ekstrakurikuler akan melakukan verifikasi dan konfirmasi pilihan peserta didik, termasuk memberikan pengarahan terkait komitmen kehadiran dan pelaksanaan kegiatan. Daftar anggota resmi ekstrakurikuler kemudian diumumkan, dan kegiatan pembinaan dimulai sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Melalui prosedur ini, MAN 4 Boyolali memastikan setiap peserta didik dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi diri, sehingga dapat menunjang pengembangan karakter, keterampilan, dan prestasi baik di bidang akademik maupun nonakademik.

Berikut ini strategi pemilihan ekstrakurikuler setelah dilaksanakan demo ekstrakurikuler :

1. Pendataan Bakat dan Minat Peserta Didik; Pada awal tahun pelajaran, wali kelas bersama guru BK melakukan pendataan bakat dan minat peserta didik baru melalui angket, wawancara, dan observasi.
2. Sosialisasi Jenis Kegiatan; Madrasah menyampaikan informasi lengkap tentang pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia, meliputi bidang keagamaan, seni, olahraga, sains, dan keterampilan.
3. Pendaftaran Peserta; Peserta didik mengisi formulir pendaftaran kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat yang dimiliki, dengan mempertimbangkan ketersediaan waktu dan kemampuan diri.

4. Seleksi Peserta (Jika Diperlukan) ; Untuk kegiatan yang membutuhkan keterampilan khusus atau kuota terbatas, pembina melakukan seleksi melalui tes kemampuan dasar atau penilaian portofolio.
5. Penetapan dan Pengumuman ; Peserta Hasil seleksi atau pendaftaran diumumkan secara resmi dan murid yang terdaftar mulai mengikuti jadwal latihan atau pembinaan yang telah ditentukan.

b. Strategi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 dirancang sebagai wahana pengembangan potensi, bakat, minat, dan karakter peserta didik secara menyeluruh. Strategi pelaksanaan disusun berdasarkan prinsip keterpaduan antara penguatan kompetensi akademik, pengembangan keterampilan, penumbuhan karakter Islami, dan pembentukan sikap sosial yang positif.

Langkah pertama adalah perencanaan program yang terstruktur melalui pemetaan minat dan bakat murid di awal tahun ajaran. Hasil pemetaan menjadi dasar pembentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang variatif, seperti Pramuka, Paskibra, PMR, Karya Ilmiah Remaja, Tahfidz, Hadrah, Olahraga, Seni, Jurnalistik, dan kegiatan lainnya yang mendukung visi madrasah unggul, berkarakter Islami, berprestasi, dan berketerampilan.

Kedua, penjadwalan kegiatan yang efektif dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan jadwal yang disepakati bersama pembina dan peserta.

Ketiga, penguatan peran pembina ekstrakurikuler dilakukan melalui koordinasi rutin, bimbingan, dan pelatihan internal. Pembina berperan sebagai motivator, fasilitator, dan teladan dalam membimbing murid.

Keempat, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sesuai kebutuhan masing-masing kegiatan, seperti peralatan olahraga, alat musik, perangkat teknologi, maupun media pembelajaran kreatif.

Kelima, penguatan kolaborasi dengan pihak eksternal seperti lembaga, komunitas, atau instansi terkait untuk membuka peluang pembinaan, dalam pelatihan, dan partisipasi dalam ajang kompetisi di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, maupun nasional.

Terakhir, evaluasi dan apresiasi dilaksanakan secara berkala untuk menilai capaian kegiatan, memberikan penghargaan kepada murid berprestasi, dan melakukan

perbaikan program. Strategi ini diharapkan mampu menciptakan kegiatan ekstrakurikuler yang tidak hanya menambah keterampilan dan wawasan peserta didik, tetapi juga memperkuat jati diri Islami dan membentuk generasi yang berdaya saing tinggi.

3.3.2. Jenis dan pelaksanaan Program Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler di MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 dirancang sebagai bagian integral dari pengembangan potensi murid di luar kegiatan intrakurikuler. Tujuannya adalah membentuk pribadi yang berkarakter islami, berprestasi, berwawasan luas, serta memiliki keterampilan sesuai minat dan bakat. Ruang lingkup kegiatan meliputi: ekstrakurikuler seni (musik, teater, kaligrafi), olahraga (sepakbola, voli, atletik), sains & teknologi (robotika, coding), kewirausahaan (mini market sekolah, proyek produk), serta kegiatan keagamaan dan pelayanan sosial (pengajian, bakti sosial). Pelaksanaan bersifat wajib untuk kepramukaan/kependuan dan pilihan yang berkelanjutan selama satu tahun pelajaran dengan pertemuan terjadwal setiap minggu atau dua minggu sesuai karakter aktivitas.

Jenis program ekstrakurikuler yang dilaksanakan meliputi:

1. Pramuka – sebagai kegiatan wajib untuk menanamkan kedisiplinan, kemandirian, kerja sama, dan kepemimpinan.
2. Rohani Islam (Rohis) – untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran Islam, membina akhlak, serta melatih kepemimpinan Islami.
3. Palang Merah Remaja (PMR) – mengembangkan keterampilan pertolongan pertama, kepedulian sosial, dan semangat kemanusiaan.
4. Paskibra – membina kedisiplinan, rasa cinta tanah air, dan keterampilan baris-berbaris untuk mendukung upacara kenegaraan.
5. Seni dan Budaya – meliputi seni musik, hadroh, rebana, teater, dan seni tari untuk menumbuhkan kreativitas serta melestarikan budaya.
6. Olahraga – seperti futsal, bola voli, bulu tangkis, dan pencak silat untuk menjaga kebugaran jasmani dan mengembangkan sportivitas.
7. Karya Ilmiah Remaja (KIR) – membina kemampuan riset, menulis ilmiah, dan berinovasi dalam berbagai bidang pengetahuan.
8. Jurnalistik dan Publikasi – melatih keterampilan menulis berita, fotografi, desain grafis, dan pengelolaan media madrasah.

9. English/Arabic Club – meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris/arab melalui diskusi, debat, lomba pidato, dan kegiatan kreatif lainnya.

Pelaksanaan program ekstrakurikuler dilakukan secara terjadwal setiap minggu di luar jam pelajaran, dengan pembimbing dari guru atau pelatih yang kompeten di bidangnya. Kegiatan dapat berbentuk latihan rutin, pembinaan intensif, serta partisipasi dalam lomba di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, bahkan nasional. Evaluasi program dilakukan secara berkala untuk memastikan ketercapaian tujuan, perkembangan keterampilan, dan peningkatan prestasi peserta didik.

Dengan pelaksanaan program ekstrakurikuler yang bervariasi dan terarah ini, MAN 4 Boyolali berkomitmen mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat, keterampilan hidup, dan daya saing di tingkat global.

Berikut ini jenis dan pelaksanaan program ekstrakurikuler pada MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 :

No	Jenis Ekstrakurikuler	Pembina	Hari Pelaksanaan	Keterangan
1	Pramuka	Endang Nur'aini, Joko Hendarto	Jum'at	Wajib
2	Paskibra	Samsul Ma'arif	Kamis, Sabtu	Pilihan
3	PMR/ PKM	Erna Fatmawati	Sabtu	Pilihan
4	Pencak Silat	Sulistiyana	Sabtu	Pilihan
5	Rohis/ Rebana	Masruri	Sabtu	Pilihan
6	Olahraga	Bagas Enggar L	Selasa	Pilihan
7	Bahasa Inggris	Nur Istik M	Sabtu	Pilihan
8	Bahasa Arab	Samsul Ma'arif	Sabtu	Pilihan
9	Seni Tari	Haryadi	Sabtu	Pilihan
10	Drumband	Haryadi	Sabtu	Pilihan
11	Seni Musik	Haryadi	Sabtu	Pilihan
12	KIR	Fitri Safitri	Kamis	Pilihan

3.4. Program dan Kegiatan Pembiasaan

MAN 4 Boyolali berkomitmen membentuk murid yang berkarakter Islami, disiplin, dan berprestasi melalui berbagai program dan kegiatan pembiasaan yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari di madrasah. Program ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai religius, kedisiplinan, kepedulian sosial, serta keterampilan hidup yang mendukung tercapainya visi madrasah.

Kegiatan pembiasaan di MAN 4 Boyolali meliputi:

1. Pembiasaan Religius
 - a. Shalat dhuha dan dzikir pagi bersama sebelum pelajaran dimulai.
 - b. Tadarus Al-Qur'an setiap hari secara bergiliran.
 - c. Shalat dluhur berjamaah di masjid madrasah.
 - d. Kegiatan kultum (kuliah tujuh menit) yang disampaikan oleh guru atau murid setelah sholat dluhur secara terjadwal.
 - e. Membaca Asma'ul husna setiap hari sebelum pembelajaran di mulai
2. Pembiasaan Karakter dan Disiplin
 - a. Apel pagi setiap hari Senin dan upacara bendera pada hari besar nasional.
 - b. Penggunaan seragam sesuai ketentuan dan identitas madrasah.
 - c. Kehadiran tepat waktu dan pembiasaan antri.
 - d. Piket kelas harian untuk menjaga kebersihan dan kerapian.
3. Pembiasaan Peduli Lingkungan, Kesehatan dan Sosial
 - a. Program Jumat Bersih dan penataan lingkungan madrasah.
 - b. Program Sabtu Sehat dilaksanakan hari Sabtu, dengan senam bersama atau jalan sehat dan makan bergizi
 - c. Pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
 - d. Bakti sosial dan santunan pada momen tertentu.
 - e. Partisipasi aktif dalam program *Adiwiyata* dan penghijauan.
4. Pembiasaan Literasi dan Keterampilan Hidup
 - a. Membaca buku non pelajaran selama 15 menit sebelum pelajaran pertama.
 - b. Kegiatan literasi digital dan menulis kreatif.
 - c. Pelatihan keterampilan berbasis *life skills* sesuai minat dan bakat murid.
5. Guru Wali
 - a. Dilaksanakan semua guru PNS dan PPPK.
 - b. Setiap guru menjadi guru wali sesuai kuota jumlah murid
 - c. Setiap rombel terdiri dari 2 guru wali yaitu Wali kelas dan guru lainnya.

Melalui program dan kegiatan pembiasaan ini, MAN 4 Boyolali berharap mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, kondusif, dan penuh nilai, sehingga peserta didik tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga berkarakter Islami, peduli, dan siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

3.5. Pengaturan Beban Belajar dan Kelender Pendidikan

Pengaturan beban belajar dan kalender pendidikan di MAN 4 Boyolali disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran pada Tahun Ajaran 2025/2026. Beban belajar dirancang sesuai dengan ketentuan Kurikulum Merdeka dan KMA 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah, serta disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik madrasah.

Beban belajar peserta didik ditetapkan dalam bentuk jumlah jam pelajaran per minggu, yang terbagi ke dalam mata pelajaran umum, keagamaan, dan keterampilan. Setiap jam pelajaran dialokasikan selama 45 menit, dengan rata-rata jumlah beban belajar per minggu berkisar antara 38–44 jam, tergantung pada tingkat kelas. Pengaturan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu memperoleh pengalaman belajar yang utuh, seimbang antara penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter islami.

Sementara itu, kalender pendidikan disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, ujian, penilaian, serta kegiatan akademik dan non-akademik lainnya sepanjang tahun. Kalender pendidikan ini mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Kalender Pendidikan Madrasah serta ketentuan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

Kalender pendidikan meliputi permulaan tahun pelajaran, pembagian semester, waktu efektif belajar, waktu libur semester, hari besar keagamaan, serta hari libur nasional. Selain itu, juga diatur jadwal pelaksanaan asesmen, baik formatif, sumatif, maupun asesmen nasional, serta kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan Rahmatan lil ‘Alamin (P5RA). Dengan adanya kalender pendidikan ini, seluruh warga madrasah memiliki panduan yang jelas dalam melaksanakan program kerja, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif, terukur, dan sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah.

Pengaturan beban belajar dan kalender pendidikan diharapkan menjadi landasan kuat dalam mewujudkan visi MAN 4 Boyolali yaitu *“Terwujudnya Madrasah Unggul yang Berkarakter Islami, Bermutu, Berprestasi, dan Berketerampilan.”*

3.5.1. Pengaturan Beban Belajar

Pengaturan beban belajar di MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025–2026 disusun berdasarkan ketentuan dalam Kurikulum Merdeka yang merujuk pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Beban belajar dirancang untuk

mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran (CP) setiap mata pelajaran secara optimal dengan mempertimbangkan karakteristik murid, tingkat perkembangan, serta visi dan misi madrasah.

Beban belajar peserta didik pada jenjang Madrasah Aliyah ditetapkan dalam satuan jam pelajaran per minggu dengan durasi 1 jam pelajaran = 45 menit. Pengaturan ini meliputi kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan Rahmatan lil ‘Alamin (P5RA), serta kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan sesuai struktur kurikulum dengan pembelajaran tatap muka yang memadukan metode kolaboratif, diferensiatif, dan kontekstual.

Selain kegiatan tatap muka, beban belajar juga mencakup penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri yang mendukung penguasaan kompetensi, seperti proyek penelitian, literasi, numerasi, serta praktik keterampilan keagamaan. Untuk P5RA, beban belajar diberikan dalam bentuk blok waktu yang terintegrasi dalam kalender akademik, sehingga peserta didik dapat mendalami tema-tema tertentu secara lebih intensif.

Dengan pengaturan beban belajar yang proporsional, MAN 4 Boyolali berkomitmen memastikan keseimbangan antara penguasaan pengetahuan, pengembangan keterampilan, pembentukan karakter islami, serta kesehatan fisik dan mental murid. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang produktif, menyenangkan, dan bermakna bagi seluruh warga madrasah.

3.5.2. Kalender Pendidikan

Kalender Pendidikan MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026 disusun sebagai acuan pelaksanaan seluruh program dan kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran, mulai dari bulan Juli 2025 sampai Juni 2026. Penyusunan kalender ini mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia serta mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik madrasah.

Tahun ajaran dibagi menjadi dua semester, yaitu Semester Ganjil yang dimulai pada bulan Juli hingga Desember 2025, dan Semester Genap pada bulan Januari hingga Juni 2026. Kegiatan awal tahun ajaran diawali dengan Masa Ta’aruf Siswa Madrasah (MATSAMA) untuk murid baru, dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Dalam kalender pendidikan diatur pula jadwal Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS), Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS), Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI), Tes Kemampuan Akademik (TKA) Kelas XII, ujian praktik, hingga Asesmen Madrasah bagi

kelas XII. Selain itu, terdapat pengaturan waktu libur semester, libur keagamaan, hari besar nasional, serta libur khusus sesuai ketentuan pemerintah dan Kementerian Agama. Kalender pendidikan ini juga memuat kegiatan pengembangan diri seperti Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil ‘Alamin (P5RA), lomba-lomba akademik maupun nonakademik, kegiatan keagamaan, serta program ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terjadwal. Dengan demikian, kalender pendidikan berfungsi sebagai panduan bagi guru, tenaga kependidikan, murid, dan orang tua dalam merencanakan dan mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran serta non pembelajaran di madrasah.

Dengan adanya Kalender Pendidikan MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025-2026, diharapkan seluruh program madrasah dapat berjalan terarah, terukur, dan efektif, sehingga tujuan pendidikan madrasah untuk membentuk murid yang berilmu, berkarakter islami, berprestasi, dan siap bersaing di tingkat global dapat tercapai secara optimal.

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

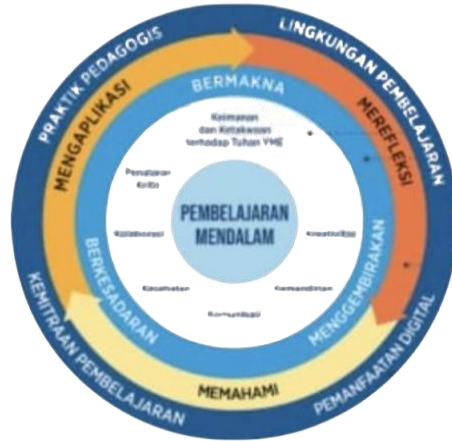
4.1. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Pembelajaran Mendalam bukanlah sekadar perubahan dalam metode mengajar di kelas, melainkan sebuah transformasi sistemik yang melibatkan seluruh aspek organisasi dalam Satuan Pendidikan. Oleh karena itu, penyusunan program pengelolaan Pembelajaran Mendalam menjadi krusial untuk memastikan bahwa seluruh komponen terintegrasi secara efektif dan saling memperkuat dalam mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan berdampak bagi murid. Peran kepala madrasah sangat penting untuk memastikan Pembelajaran Mendalam berkelanjutan dan sukses. Di sinilah pentingnya Kepala madrasah memahami kondisi riil Satuan Pendidikan yang dipimpinnya, untuk memberdayakan potensi Satuan Pendidikan untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam.

Perkembangan pendidikan yang sangat cepat, menuntut kepala sekolah menjadi pemimpin transformatif yang mampu menggerakkan perubahan positif di madrasah. Salah satu peran krusial Kepala madrasah adalah mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam (PM). Oleh karena itu, Kepala madrasah memiliki peran sentral dalam menggerakkan perubahan dan harus menjadi *role model* bagi warga sekolah. Kepala madrasah sebagai pelaksana utama kebijakan harus memiliki kapasitas dalam memahami PM secara komprehensif dan bertanggung jawab penuh untuk implementasinya.

Sebagai pemimpin pendidikan, Kepala madrasah bertanggung jawab dalam memaksimalkan empat elemen kerangka Pembelajaran Mendalam untuk mendorong inovasi praktik pedagogis, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, membangun kemitraan yang kuat, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif.

Dukungan Kepala madrasah sangat penting untuk memastikan bahwa guru dapat menerapkan keempat kerangka Pembelajaran Mendalam tersebut untuk menumbuhkan budaya belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran di Satuan Pendidikan.



Strategi Pengelolaan Pembelajaran MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025–2026. Saya susun agar dapat langsung dipakai dalam dokumen perencanaan, sosialisasi ke guru, atau lampiran proposal/rapat kerja.

a. Visi dan Arah Strategis

MAN 4 Boyolali berkomitmen mewujudkan madrasah unggul yang berkarakter Islami, bermutu, dan berprestasi. Dalam TA 2025–2026, arah strategis pengelolaan pembelajaran diarahkan pada peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi (KMA 450 Tahun 2024), penguatan karakter dan moderasi beragama, serta pemanfaatan teknologi pendidikan untuk mewujudkan pembelajaran yang inklusif, diferensiatif, dan berorientasi pada *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

b. Prioritas Program Pembelajaran

1. Penguatan capaian kompetensi inti: menyesuaikan operasi pembelajaran dengan capaian fase (Fase E / Kelas X–XII) dan indikator CP dan KKTP sehingga lulusan mampu berkomunikasi, berpikir kritis, dan berkolaborasi.
2. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi: menyesuaikan materi, proses, dan produk dengan kebutuhan dan karakter murid (remedial, pengayaan, pembelajaran berbasis proyek).
3. Pengintegrasian moderasi beragama dan nilai karakter pada setiap mata pelajaran dan aktivitas pembelajaran.
4. Penguatan penilaian berbasis HOTS dan autentik (portofolio, penilaian kinerja, rubrik jelas).
5. Pengembangan pembelajaran berbasis daring/ hybrid untuk meningkatkan capaian dan aksesibilitas.

c. Model dan Metode Pembelajaran

1. Mengadopsi model pembelajaran aktif seperti PBL (*Problem Based Learning*), Inquiry, dan *Cooperative Learning* untuk memupuk keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kolaborasi.
2. Penggunaan P5RA (Pendekatan Pembelajaran yang sudah dipakai di lingkungan) sebagai kerangka pengelolaan pembelajaran yang menekankan partisipasi, proyek, praktik, refleksi, dan asesmen.
3. Rancangan pembelajaran mesti memuat elemen diferensiasi: aktivitas inti, tugas pilihan (*choice boards*), dan skenario remedial/pengayaan.
4. Integrasi teknologi: LMS sekolah / platform MOOC untuk materi dan penugasan asinkronus, serta penggunaan kuis digital untuk umpan balik cepat.

d. Penilaian dan Pengukuran Hasil Belajar

1. Kombinasi penilaian formatif dan sumatif dengan instrumen yang mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Setiap silabus/TP memuat indikator keberhasilan, rubrik penilaian, serta sampel soal/performa.
3. Pelaksanaan asesmen berbasis HOTS minimal 1 (satu) kali per tema/bab; penggunaan portofolio untuk menilai perkembangan keterampilan bahasa, proyek, dan karya murid.
4. Pengolahan data asesmen digunakan untuk tindak lanjut: remedi, pengayaan, dan pemetaan program bimbingan.
5. Pengembangan Kapasitas Guru dan Tenaga Kependidikan
6. Program PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) terjadwal: workshop per triwulan tentang desain asesmen HOTS, teknik pembelajaran berdiferensiasi, dan digital pedagogi.
7. Supervisi akademik rutin: kelas observation & coaching oleh Tim Pengembang Madrasah dan Wakabid Akademik, dengan refleksi dan rencana perbaikan.
8. Fasilitasi kolaborasi antar-guru (Lesson Study, share best practice) untuk penyelarasan materi dan metode.

e. Penguatan Moderasi Beragama dan Karakter

1. Silabus dan RPP mengandung indikator moderasi beragama yang konkret (toleransi, musyawarah, sikap inklusif).
2. Kegiatan ekstrakurikuler dan agenda madrasah (pengajian, diskusi antar-umat, layanan sosial) dijadikan wahana praktik nilai.

3. Penilaian sikap dan perilaku dimasukkan dalam laporan akademik melalui rubrik observasi.

f. Sarana, Infrastruktur, dan Teknologi

1. Optimalisasi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas IT untuk mendukung pembelajaran hybrid.
2. Ketersediaan akses internet yang andal pada titik-titik pembelajaran utama; jadwal penggunaan laboratorium komputer dan perpustakaan digital.
3. Penggunaan platform manajemen pembelajaran (LMS) untuk bahan ajar, penugasan, observasi kehadiran, dan pelaporan progres murid.
4. Keterlibatan Stakeholder dan Komunikasi
5. Sinergi dengan orang tua/wali: laporan berkala, pertemuan orang tua, dan pelibatan dalam proyek pembelajaran tertentu.
6. Kemitraan dengan pemangku kepentingan lokal (pemerintah kabupaten, lembaga keagamaan, dunia usaha) untuk program magang, kunjungan pembelajaran, dan workshop.
7. Mekanisme feedback yang jelas: survei kepuasan, forum guru-murid-orangtua, serta rapat koordinasi triwulan.

g. Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Keberhasilan

1. Monitoring berkala menggunakan KPI: capaian kompetensi per mata pelajaran, tingkat kelulusan, persentase murid mencapai standar minimum, frekuensi pelaksanaan asesmen HOTS, serta indeks kepuasan stakeholder.
2. Evaluasi tahunan untuk merevisi RPP, alokasi waktu, dan program pengembangan guru.
3. Contoh indikator terukur: 1) 80% murid mencapai KKM bidang utama; 2) minimal 60% guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara konsisten; 3) kenaikan skor asesmen HOTS sebesar 10% dibanding tahun sebelumnya.

h. Rencana Implementasi Singkat (Prioritas TA 2025–2026)

1. Triwulan 1: Sosialisasi strategi, pelatihan awal PKB, penyusunan RPP berdiferensiasi.
2. Triwulan 2: Implementasi penuh model PBL dan asesmen HOTS; monitoring awal dan coaching.
3. Triwulan 3: Evaluasi tengah tahun, penguatan remedial/pengayaan, kerja sama eksternal.
4. Triwulan 4: Evaluasi akhir, dokumentasi best practice, perencanaan perbaikan tahun berikutnya.

Strategi pengelolaan pembelajaran ini dirancang untuk menjawab kebutuhan akademik dan karakter peserta didik MAN 4 Boyolali secara komprehensif dan kontekstual. Keberhasilan bergantung pada konsistensi pelaksanaan, komitmen pengembang kurikulum dan guru, serta dukungan penuh dari pimpinan madrasah dan orang tua.

4.2. Penilaian Pembelajaran

Madrasah Aliyah Negeri 4 Boyolali (MAN 4 Boyolali), sebagai satuan pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama dengan akreditasi **A** menyelenggarakan penilaian pembelajaran dengan berlandaskan kerangka kebijakan nasional dan praktik pendidikan kontekstual.

1. Prinsip Penilaian

Penilaian dilakukan dengan prinsip **berkeadilan, objektif, dan edukatif**. Tujuan utamanya adalah menghasilkan informasi otentik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung perkembangan kompetensi murid

2. Jenis Penilaian

- **Penilaian Formatif**

Dilaksanakan sepanjang proses pembelajaran melalui metode seperti kuis, tugas, diskusi kelas, dan refleksi. Tujuannya adalah memantau dan meningkatkan proses belajar murid secara berkesinambungan

- **Penilaian Sumatif**

Dilaksanakan di akhir semester atau akhir tahun ajaran untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi dan sebagai dasar pertimbangan kenaikan kelas atau kelulusan

3. Penjadwalan Penilaian (Jadwal Nasional)

Berdasarkan kalender pendidikan 2025–2026, penilaian sumatif dilaksanakan sebagai berikut :

- Penilaian Akhir Semester Gasal (GAN): Minggu ke-5 November hingga minggu pertama Desember 2025.
- Penilaian Akhir Tahun (PAT): Minggu ke-5 Mei hingga minggu pertama Juni 2026.
- Penilaian Akhir Jenjang (kelas XII): Minggu ke-2 hingga ke-3 Mei 2026.

4. Ruang Lingkup dan Pendekatan

Penilaian mencakup pengukuran kompetensi akademik, keterampilan abad ke-21, dan profil karakter seperti kreatif, kritis, komunikatif, kolaboratif, dan berwawasan kebangsaan Instrumen yang digunakan antara lain:

- Rubrik kinerja
- Portofolio
- Penilaian diri dan antarteman
- Sistem respons murid (SRS)

Metode ini selaras dengan pendekatan pembelajaran mendalam dan Kurikulum Merdeka yang menekankan asesmen formatif dan autentik

5. Implementasi di MAN 4 Boyolali

Sebagai bagian dari publikasi madrasah, MAN 4 Boyolali aktif menerapkan layanan pembelajaran berbasis digital seperti E-Learning Madrasah yang mendukung penyelenggaraan penilaian formatif secara daring dan fleksibel <https://elearning.man4boyolali.sch.id/>.

Selaras dengan panduan nasional “Panduan Pembelajaran dan Asesmen Tahun Ajaran 2025/2026, MAN 4 Boyolali menyusun rencana pembelajaran yang juga memuat model penilaian yang terintegrasi, reflektif, dan adaptif berdasarkan capaian pembelajaran dan kebutuhan murid.

➤ Fungsi Penilaian

MAN 4 Boyolali berkomitmen mewujudkan madrasah unggul yang berkarakter Islami, bermutu, berprestasi, dan berketerampilan man4boyolali.sch.id. Dalam kerangka visi-misi ini, fungsi penilaian menjadi salah satu pilar penting yang membantu mencapai kualitas pembelajaran dan karakter murid yang diharapkan.

1. Penilaian sebagai *Assessment of Learning* (Penilaian Hasil Belajar)

- Bertujuan memberikan pengakuan terhadap pencapaian hasil belajar murid setelah proses pembelajaran.
- Jenis penilaian ini meliputi penilaian sumatif seperti ulangan akhir semester, ujian kenaikan kelas, ujian madrasah, serta penugasan besar yang menjadi dasar penentuan nilai rapor dan kelulusan
- Di MAN 4 Boyolali, *assessment of learning* juga mendukung evaluasi pencapaian kompetensi akademik dan non-akademik agar sesuai dengan standar mutu madrasah.

2. Penilaian sebagai *Assessment for Learning* (Penilaian untuk Pembelajaran)
 - Dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung untuk memantau kemajuan murid dan memberikan umpan balik yang konstruktif, dengan tujuan meningkatkan proses belajar-mengajar
 - Contohnya: kuis formatif, presentasi, tugas harian, diskusi kelas—semua berfungsi sebagai deteksi dini terhadap kebutuhan belajar murid dan penyesuaian metode oleh guru.
3. Penilaian sebagai *Assessment as Learning* (Penilaian sebagai Pembelajaran)
 - Mengikutsertakan murid secara aktif dalam proses penilaian. Murid dilibatkan dalam penilaian diri (*self-assessment*) maupun penilaian oleh teman (*peer-assessment*), serta merumuskan kriteria atau rubrik evaluasi bersama guru.
 - Hal ini sejalan dengan misi MAN 4 Boyolali untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, serta memupuk karakter mandiri dan islami dalam diri murid. Integrasi Fungsi Penilaian dalam Konteks MAN 4 Boyolali
 - Penguatan Mutu: Penilaian beragam ini mendukung visi membentuk madrasah bermutu dan berprestasi—mulai dari pencapaian akademik hingga pembentukan karakter islami.
 - Umpan Balik Real-Time: *Assessment for learning* membantu guru dan murid melakukan evaluasi sepanjang proses pembelajaran, selaras dengan misi inovasi pembelajaran.
 - Peran Murid yang Aktif: *Assessment as learning* menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab murid—nilai yang sangat ditekankan dalam iklim madrasah islami.

Fungsi penilaian di MAN 4 Boyolali TA 2025–2026 mencakup tiga pendekatan utama:

1. *Assessment of learning* untuk mengukur dan mengakui hasil belajar.
2. *Assessment for learning* untuk memperbaiki proses pengajaran dan pembelajaran.
3. *Assessment as learning* untuk mengembangkan keterlibatan aktif murid dalam penilaian—mental dan akademik.

➤ **Jenis Penilaian**

Pembelajaran dan asesmen merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pendidik dan peserta didik perlu memahami kompetensi yang dituju, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga keseluruhan proses pembelajaran diupayakan untuk mencapai kompetensi tersebut.

1. Penilaian oleh Guru (Penilaian oleh Pendidik)

MAN 4 Boyolali bertanggung jawab atas penilaian hasil belajar, dengan rincian sebagai berikut:

- Penilaian Harian (PH): Dilakukan secara rutin setelah penyelesaian satu atau beberapa kompetensi dasar untuk memonitor pemahaman murid
- Asesmen sumatif Tengah Semester (ASTS) dan Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) / Asesmen Sumatif Akhir Tahun (ASAT) :
 - ASTS/ ASAS bertujuan mengevaluasi capaian kompetensi di akhir semester ganjil.
 - ASAT penilaian di akhir semester tahun.
- Semua penilaian ini bersifat formatif (umpan balik) dan sumatif (evaluasi akhir), sesuai prinsip Kurikulum Merdeka

2. Tujuan dan Prinsip:

- Formative: Memantau perkembangan, memberikan umpan balik untuk perbaikan pembelajaran
- Summative: Menilai pencapaian kompetensi secara keseluruhan di akhir periode pembelajaran.
- Penilaian harus objektif, adil, reliabel, valid, serta informatif dan transparan
- Tekniknya fleksibel—meliputi tes tertulis, proyek, portofolio, observasi, dan lain-lain

3. Ujian Madrasah (UM)

UM dilakukan di akhir jenjang kelas XII, sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Ditjen Pendis Kemenag UM bertujuan memverifikasi pencapaian kompetensi lulusan sebagai syarat kelulusan

Biasanya dilaksanakan antara 17 Februari – 22 Maret 2025 untuk MA dan waktunya disesuaikan tahun ajaran 2025/2026. Bentuknya bervariasi: tes tertulis, praktik, portofolio, dan penugasan

4. Tes Kemampuan Akademik (TKA)

Tes Kemampuan Akademik (TKA) merupakan salah satu bentuk evaluasi yang dirancang untuk mengukur kemampuan berpikir, pengetahuan dasar, serta keterampilan akademik murid. TKA bagi murid MAN 4 Boyolali memiliki peran penting sebagai sarana untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaran inti, sekaligus menguji kesiapan murid dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Secara umum, TKA mencakup beberapa bidang utama seperti kemampuan verbal, numerik, logika, dan pengetahuan akademik dasar yang terkait dengan mata pelajaran inti, misalnya Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, serta Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial sesuai jurusan. Melalui tes ini, murid tidak hanya diuji dari segi penguasaan teori, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, serta kecepatan dan ketepatan dalam memahami soal.

Pelaksanaan TKA di MAN 4 Boyolali biasanya bertujuan untuk beberapa hal, antara lain:

1. Pemetaan kemampuan murid, agar guru dan sekolah mengetahui sejauh mana pencapaian belajar yang telah dikuasai.
2. Persiapan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi, karena tes ini memiliki kesamaan dengan model seleksi di berbagai universitas.
3. Bahan evaluasi diri bagi murid, sehingga mereka dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam bidang akademik tertentu.

Dengan adanya TKA, diharapkan murid MAN 4 Boyolali mampu mengembangkan kemampuan belajar yang lebih terarah, meningkatkan daya saing, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan akademik pada jenjang berikutnya. Selain itu, madrasah dapat menggunakan hasil tes ini sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan bimbingan belajar, program pengayaan, maupun remedial sesuai kebutuhan murid.

Dalam mempersiapkan TKA, MAN 4 Boyolali melaksanakan pepadatan/Pendalaman materi TKA dan melaksanakan Simulasi TKA yang bekerjasama dengan edubrand 2 Tahap secara online melalui android. Tahap 1 dilaksanakan tanggal 25-26 Agustus 2025 dan Tahap 2 akan dilaksanakan tanggal 15-17 September 2025. Sedang pelaksanaan TKA dari pemerintah diperkirakan mulai rentang tanggal 1-9 November 2025 secara online.

5. Asesmen Afektif dan Sikap Karakter

MAN 4 Boyolali juga menilai aspek afektif dan psikomotorik, sesuai kebijakan madrasah:

- Dikelola melalui observasi sikap (disiplin, kerjasama, akhlak) dalam kegiatan harian, ekstrakurikuler, shalat berjamaah, Jumat Mengaji, dan pembiasaan nilai karakter.
- Data dikumpulkan melalui rubrik, ceklis, dan catatan guru.
- Hasilnya dilaporkan di rapor sebagai aspek penting pengembangan karakter.

6. Instrumen Penilaian Alternatif dan Holistik

Sejalan dengan Kurikulum Merdeka, MAN 4 Boyolali juga menerapkan:

- Penilaian diagnostik: di awal pembelajaran untuk memahami kondisi murid (kognitif & non-kognitif)
- Portofolio: kumpulan karya/tugas yang memperlihatkan capaian murid sepanjang waktu
- Proyek: tugas besar/riset yang mengukur kemampuan analitik, kreatif, dan aplikatif murid
- Catatan anekdotal, rubrik, ceklis, grafik perkembangan, dll., yang memberi gambaran menyeluruh tentang perkembangan murid.

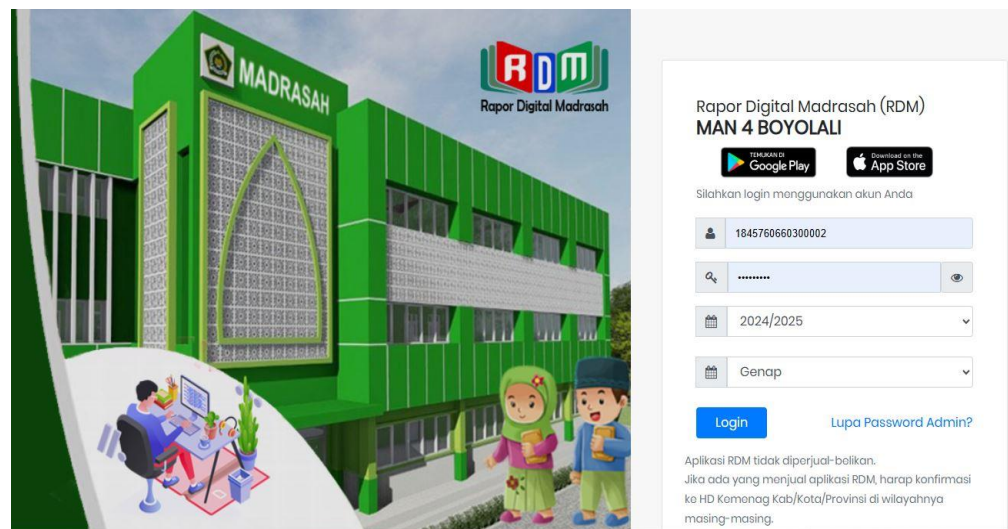
Rangkuman Jenis Penilaian MAN 4 Boyolali 2025–2026:

Jenis Penilaian	Dilakukan oleh	Tujuan
Penilaian/Asesmen Diagnostik	Guru di awal pembelajaran	Identifikasi kemampuan awal, kebutuhan dan strategi pembelajaran
Penilaian Harian (PH)/Asesmen Formatif	Guru	Monitoring berkala kompetensi dasar
Penilaian Tengah Semester (ASTS)/Asesmen Formatif	Guru	Evaluasi coverage materi semester ganjil/genap
Penilaian Akhir Semester/Tahun (ASAS/ASAT)/Asesmen Sumatif	Guru	Evaluasi penutup semester genap
Proyek/Portofolio	Guru	Evaluasi penerapan, kreativitas, dan semua ranah kompetensi
Asesmen Afektif dan Sikap Karakter	Guru + Wali Kelas	Evaluasi karakter dan perilaku murid
Tes Kemampuan Akademik (TKA)	Kelas XII	Tes untuk mengukur capaian Akademik untuk persiapan melanjutkan ke perguruan tinggi atau dunia kerja akan tetapi tidak menentukan kelulusan

Jenis Penilaian	Dilakukan oleh	Tujuan
Ujian Madrasah (UM)/ Asesmen Madrasah	Madrasah (di kelas XII)	Penilaian akhir jenjang sebagai syarat kelulusan

7. Rapor dan Pelaporan Hasil Belajar

- Semua penilaian dikompilasi dalam rapor RDM.
- Aspek kognitif (nilai mata pelajaran), (deskripsi karakter dan sikap) dicantumkan.
- Data portofolio dan proyek mendorong sikap reflektif murid dan partisipasi orang tua dalam proses belajar



MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025–2026 menerapkan sistem penilaian holistik dengan kombinasi penilaian oleh guru dan formal (UM), yang meliputi berbagai dimensi serta menggunakan berbagai metode (tes, portofolio, proyek). Semua berorientasi pada pengembangan potensi murid secara menyeluruh.

➤ **Teknik dan Instrumen Penilaian**

Teknik dan instrumen penilaian pada Kurikulum Merdeka di MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025–2026 disusun untuk mendukung proses asesmen yang autentik, menyeluruh, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penilaian mencakup penilaian formatif dan penilaian sumatif yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran (CP) pada setiap mata pelajaran.

Pemilihan teknik dan instrumen penilaian disesuaikan dengan kompetensi yang dinilai, tujuan pembelajaran, serta karakteristik materi. Teknik penilaian dapat berupa tes tertulis, tes lisan, penilaian kinerja, penilaian proyek, portofolio, dan observasi. Instrumen penilaian mencakup lembar soal, rubrik, daftar cek, jurnal penilaian, dan lembar observasi.

Pendekatan penilaian dilakukan secara holistik dengan mempertimbangkan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi. Instrumen disusun oleh guru dengan mengacu pada prinsip valid, reliabel, objektif, adil, dan mendidik. Hasil penilaian digunakan untuk memberikan umpan balik, merancang tindak lanjut pembelajaran, serta mendukung pengambilan keputusan dalam pelaporan hasil belajar murid.

Berikut contoh Format Teknik dan Instrumen Penilaian Kurikulum Merdeka MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025–2026 :

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Contoh Bentuk Penilaian	Keterangan
1	Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda, isian, uraian	Ujian harian, kuis online, asesmen akhir	Digunakan untuk mengukur pemahaman konsep dan teori
2	Pengetahuan	Tes Lisan	Daftar pertanyaan, panduan wawancara	Tanya jawab, presentasi lisan	Digunakan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan berargumentasi
3	Keterampilan	Penilaian Kinerja	Rubrik penilaian	Praktik laboratorium,	Menilai keterampilan

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Contoh Bentuk Penilaian	Keterangan
			kinerja	simulasi, demonstrasi	praktik sesuai indikator capaian
4	Keterampilan	Penilaian Proyek	Rubrik proyek, daftar cek	Pembuatan karya tulis, produk, atau eksperimen	Menilai kemampuan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan
5	Keterampilan	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	Kumpulan karya, jurnal belajar	Mengukur perkembangan kompetensi secara berkelanjutan
6	Sikap	Observasi	Lembar observasi, jurnal guru	Perilaku di kelas, kerja sama, kedisiplinan	Mengamati perilaku selama proses pembelajaran
7	Sikap	Penilaian Diri dan Teman Sebaya	Formulir penilaian diri, rubrik	Refleksi pribadi, peer assessment	Mengembangkan kesadaran diri dan empati
8	Integratif	Penilaian Autentik	Rubrik terpadu	Studi kasus, pemecahan masalah nyata	Mengukur kemampuan berpikir kritis dan kreatif secara kontekstual

Berikut ini contoh pendekatan penilaian :

a. Pendekatan diskripsi kriteria

Tujuan Pembelajaran : Murid mampu menulis laporan dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman dan imajinasi.

Pendidik menetapkan kriteria ketercapaian: Laporan murid menunjukkan kemampuannya menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas.

Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.

Kriteria	Tidak memadai	Memadai
Laporan menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut.		✓
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas.	✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.	✓	
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓
Kesimpulan: Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika minimal 3 kriteria tercapai. Pada contoh ini, hanya ada dua kriteria yang tercapai, sehingga peserta didik masuk kategori belum mencapai tujuan pembelajaran. Maka perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dapat diperbaiki.		

b. Pendekatan menggunakan rubrik

Contohnya, dalam tugas menulis laporan, pendidik menetapkan kriteria ketercapaian yang terdiri atas dua bagian: Isi laporan dan penulisan. Dalam rubrik terdapat empat tahap pencapaian, dari baru berkembang, layak, cakap hingga mahir. Dalam setiap tahapan ada deskripsi yang menjelaskan performa peserta didik. Pendidik menggunakan rubrik ini untuk mengevaluasi laporan yang dihasilkan oleh siswa.

	Baru berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Isi laporan	Belum mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman belum jelas tertuang dalam tulisan. Ide dan informasi dalam laporan tercampur dan hubungan antara paragraf tidak berhubungan.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menunjukkan hubungan yang jelas di sebagian paragraf.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca serta ada fakta-fakta pendukung yang relevan.
Penulisan (tanda baca dan huruf kapital)	Belum menggunakan tanda baca dan huruf kapital atau sebagian besar tidak digunakan secara tepat.	Hanya menggunakan tanda baca atau hanya huruf kapital saja.	Sudah menggunakan tanda baca dan huruf kapital tapi belum tepat.	Semua tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.
<p>Kesimpulan: Murid dianggap sudah mencapai tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di atas mencapai minimal tahap cakap.</p>				

c. Pendekatan menggunakan interval nilai

Pendidik dapat menggunakan interval nilai yang diolah dari rubrik. Seperti dalam tugas menulis laporan, pendidik dapat menetapkan empat kriteria ketercapaian:

- menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut;
- menunjukkan hasil pengamatan yang jelas;
- menceritakan pengalaman secara jelas; dan

- menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.

Untuk setiap kriteria terdapat 5 (lima) skala pencapaian (1-5).

Pendidik membandingkan hasil tulisan murid dengan rubrik untuk menentukan ketercapaian murid. Pencapaian penulisan laporan dilihat dari 3 unsur yaitu pembuka, isi, dan penutup.

Kriteria Ketercapaian \ Skala	belum muncul pada bagian pembuka, isi dan penutup	muncul pada salah satu unsur	muncul pada dua unsur	muncul pada tiga unsur	muncul pada pembuka, isi, dan penutup; serta menambahkan rekomendasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laporan menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut.				✓	
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas.				✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.				✓	
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓			

d. Pendekatan menggunakan persentase

Sebagai contoh pendidik mengajar bahasa Indonesia pada fase C. Misalnya pada fase C terdapat 4 tujuan pembelajaran. Pada masing-masing tujuan pembelajaran terdapat 5 kriteria/

indikator pembelajaran. Sehingga dalam satu fase peserta didik mempunyai 20 indikator/kriteria pembelajaran.

Jika peserta didik A telah mencapai 15 kriteria/indikator pembelajaran, maka ia telah menguasai 75%. Peserta Didik B dinyatakan telah mencapai 18 kriteria pembelajaran, dengan demikian peserta didik B telah menguasai 90% dari kriteria pembelajaran yang terdapat pada tujuan pembelajaran.

Pendidik adalah sosok yang paling memahami kemajuan belajar peserta didik sehingga pendidik perlu memiliki kompetensi dan keleluasaan untuk melakukan asesmen agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing. Keleluasaan tersebut mencakup perancangan asesmen, waktu pelaksanaan, penggunaan teknik dan instrumen asesmen, penentuan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, dan pengolahan hasil asesmen. Satuan Pendidikan berdasarkan kesepakatan pendidik berwenang untuk memutuskan perlu atau tidaknya melakukan penilaian tersebut.

Pendidik perlu memahami prinsip-prinsip asesmen yang disampaikan dalam Bab II, di mana salah satu prinsipnya adalah bahwa Penilaian dilakukan secara objektif. Pendidik diharapkan

menggunakan berbagai teknik asesmen, bukan hanya tes tertulis/lisan, namun bisa menggunakan teknik asesmen observasi (peserta didik diamati secara berkala dalam kurun waktu tertentu) dan teknik asesmen performa (praktik, produk, proyek, dan portofolio). Hal ini perlu dilakukan agar pembelajaran bisa lebih terfokus pada proses kegiatan pembelajaran yang bermakna, sehingga informasi serta umpan balik mengenai kemampuan peserta didik juga menjadi lebih kaya dan bermanfaat dalam proses perancangan pembelajaran berikutnya.

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

5.1. Evaluasi Implementasi Kurikulum

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MAN 4 Boyolali pada Tahun Ajaran 2025-2026 merupakan upaya strategis untuk mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, berorientasi pada penguatan kompetensi, serta pengembangan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil ‘Alamin. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana implementasi kurikulum berjalan efektif, mengidentifikasi capaian, serta menemukan kendala yang perlu ditindaklanjuti.

Berdasarkan hasil pemantauan dan refleksi pembelajaran di seluruh mata pelajaran, terlihat bahwa guru telah berupaya mengintegrasikan elemen-elemen utama Kurikulum Merdeka, antara lain penerapan Capaian Pembelajaran (CP), penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) yang terukur, pembelajaran berdiferensiasi, serta penilaian autentik berbasis proyek. Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil ‘Alamin (P5RA) juga telah terlaksana dengan tema yang relevan dengan konteks kehidupan murid dan lingkungan sekitar.

Dari sisi capaian, murid menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Guru mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran inovatif seperti *Project Based Learning*, *Problem Based Learning*, dan *Discovery Learning*. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran semakin meningkat melalui penggunaan *Learning Management System (LMS)*, media interaktif, dan sumber belajar digital.

Namun, evaluasi juga menemukan beberapa kendala, seperti variasi tingkat pemahaman guru terhadap perangkat ajar Kurikulum Merdeka, keterbatasan sarana untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek, serta kebutuhan pelatihan lanjutan dalam penilaian berbasis kompetensi. Selain itu, konsistensi pendokumentasian proses dan hasil pembelajaran perlu diperkuat agar menjadi bahan refleksi berkelanjutan.

Berdasarkan hasil evaluasi ini, MAN 4 Boyolali akan menyusun rencana tindak lanjut yang meliputi: peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan internal, optimalisasi sarana pembelajaran, penguatan kolaborasi antar guru dalam penyusunan perangkat ajar, serta penegakan budaya refleksi untuk memastikan keberlanjutan mutu pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Dengan langkah tersebut, diharapkan implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 4 Boyolali dapat semakin efektif dan berdampak positif bagi perkembangan murid.

Berikut Rangkuman Evaluasi Implementasi :

Aspek	Temuan & Tantangan	Rekomendasi
Kebijakan Nasional	Kurikulum Merdeka diterapkan nasional mulai tahun ajaran 2025/2026.	MAN 4 perlu menyelaraskan perencanaan dan pelatihan dengan kebijakan ini.
Kurikulum	Menerapkan menggunakan Kurikulum Merdeka untuk semua jenjang	Mulai penyusunan KSP dan penyesuaian dokumen kurikulum secara dini.
Pelatihan & Kapasitas Guru	Minimnya pelatihan menjadi hambatan utama di Boyolali.	Ikuti pelatihan berbasis platform digital Kementerian Agama “Pintar”, sinau komunitas, atau pelatihan sinergis lainnya.
Infrastruktur & Digitalisasi	Madrasah penggerak terdorong oleh insentif digital, tapi masih terbatas secara inklusif.	Evaluasi kebutuhan IT, manfaatkan platform digital pembelajaran.
Komitmen Institusional	MAN 4 memiliki budaya akuntabilitas dan sistem pelaporan kinerja, menunjukkan kesiapan tata kelola.	Integrasikan pencapaian implementasi kurikulum ke dalam laporan kinerja tahunan.

5.2. Pendampingan

Pendampingan Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 4 Boyolali merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan penerapan Kurikulum Merdeka berjalan sesuai ketentuan, prinsip, dan arah kebijakan Kementerian Agama. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pembelajaran, penguatan kompetensi guru, serta optimalisasi perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan di madrasah.

Evaluasi dilakukan melalui serangkaian tahapan, meliputi:

1. Analisis Dokumen Perencanaan Pembelajaran

Peninjauan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP/Modul Ajar), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Capaian Pembelajaran (CP) untuk memastikan kesesuaian dengan struktur Kurikulum Merdeka dan KMA Nomor 450 Tahun 2024.

2. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pemantauan secara langsung proses pembelajaran di kelas, mencakup penerapan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pembelajaran berdiferensiasi, dan integrasi nilai-nilai moderasi beragama.

3. Refleksi dan Diskusi

Dialog antara guru, tim kurikulum, dan pendamping untuk mengidentifikasi kekuatan, tantangan, dan peluang perbaikan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 4 Boyolali.

4. Penyusunan Rekomendasi Tindak Lanjut

Hasil evaluasi dirumuskan menjadi rekomendasi konkret untuk peningkatan mutu pembelajaran, perbaikan perangkat ajar, penguatan asesmen, dan pengembangan program P5RA (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil ‘Alamin).

Melalui pendampingan ini, diharapkan seluruh guru MAN 4 Boyolali memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai prinsip dan praktik Kurikulum Merdeka, mampu mengembangkan pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik, serta mewujudkan visi madrasah sebagai lembaga pendidikan unggul yang berkarakter Islami, bermutu, berprestasi, dan berketerampilan.

5.3. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional guru merupakan upaya sistematis, berkelanjutan, dan terencana untuk meningkatkan kompetensi, wawasan, dan keterampilan pendidik agar mampu mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif. Bagi guru MAN 4 Boyolali, pengembangan profesional tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan pedagogis, tetapi juga menguatkan karakter islami dan nilai moderasi beragama yang menjadi ciri khas madrasah.

1. Tujuan Pengembangan Profesional

- a. Meningkatkan pemahaman guru terhadap prinsip, struktur, dan karakteristik Kurikulum Merdeka.
- b. Mengembangkan keterampilan merancang pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai kebutuhan peserta didik.
- c. Memperkuat kemampuan asesmen formatif dan sumatif berbasis HOTS.
- d. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan moderasi beragama dalam proses pembelajaran.
- e. Mendorong inovasi dan kolaborasi antar guru untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dan bermakna.

2. Bentuk Kegiatan Pengembangan Profesional

- a. Pelatihan dan Bimtek
 - Bimbingan teknis penyusunan modul ajar Kurikulum Merdeka.
 - Pelatihan strategi pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis proyek (PjBL).

- Workshop pengembangan instrumen penilaian autentik.
- b. Komunitas Belajar (Kombel) Guru
 - Diskusi rutin antar guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) internal madrasah.
 - Berbagi praktik baik (best practices) implementasi Kurikulum Merdeka.
 - c. Pendampingan dan Supervisi Akademik
 - Supervisi oleh kepala madrasah dan pengawas untuk memastikan keterlaksanaan pembelajaran sesuai prinsip Kurikulum Merdeka.
 - Coaching individu bagi guru yang membutuhkan pendalaman materi atau strategi pembelajaran tertentu.
 - d. Pengembangan Digital dan Literasi Teknologi
 - Pelatihan penggunaan platform pembelajaran digital untuk mendukung pembelajaran mandiri dan diferensiasi.
 - Pemanfaatan aplikasi evaluasi dan perencanaan pembelajaran berbasis TIK.
 - e. Kegiatan Mandiri
 - Belajar melalui Massive Open Online Course (MOOC) seperti Pintar, Guru Belajar, dan Platform Merdeka Mengajar.
 - Membaca dan mengkaji referensi terkini terkait Kurikulum Merdeka.
3. Strategi Pelaksanaan
 - Disusun dalam Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM).
 - Mengintegrasikan kegiatan pengembangan profesional dengan kalender pendidikan madrasah.
 - Melibatkan seluruh guru lintas mata pelajaran untuk membangun kolaborasi dan keterpaduan pembelajaran.
 4. Hasil yang Diharapkan
 - Guru memiliki kompetensi merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik.
 - Pembelajaran di MAN 4 Boyolali menjadi lebih kreatif, inovatif, dan relevan dengan kehidupan nyata.
 - Terciptanya lingkungan belajar yang mendukung penguatan karakter islami, literasi, numerasi, serta keterampilan abad 21 (4C: Critical thinking, Creativity, Collaboration, Communication).

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MAN 4 Boyolali Tahun Ajaran 2025–2026 merupakan wujud komitmen madrasah dalam mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu, relevan, dan berkarakter Islami sesuai dengan visi, misi, dan tujuan madrasah. Dokumen ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan pembelajaran dan pengembangan murid, baik intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler, dengan mengacu pada regulasi yang berlaku serta mempertimbangkan kebutuhan, potensi, dan karakteristik murid, masyarakat, dan lingkungan madrasah.

Dengan tersusunnya KOM ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan di MAN 4 Boyolali memiliki arah yang jelas dalam melaksanakan proses pendidikan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, berwawasan luas, serta memiliki keterampilan hidup yang bermanfaat di tengah masyarakat.

Akhirnya, penyusunan dokumen ini tidak terlepas dari dukungan, masukan, dan kerja sama berbagai pihak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk, kemudahan, dan keberkahan sehingga pelaksanaan kurikulum di MAN 4 Boyolali dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan pendidikan.

LAMPIRAN

1. Target, Program dan Kegiatan
 - 1) Target
 - 2) Program
 - 3) Kegiatan
 - Harian
 - Mingguan
 - Bulanan
 - Semester/ Tahunan
2. SK Tim Pengembang Kurikulum
3. SK Kriteria Ketercapaian Belajar
4. SK Kriterion Kenaikan Kelas dan Kelulusan
5. Ketentuan Mutasi Murid
6. Tata Tertib/ Komitmen Bersama/ Peraturan Akademik Lainnya
7. SK Pembagian Tugas Mengajar, Tugas Tambahan, Bimbingan, Ekstra Kurikuler
8. Jadwal Mengajar, Pelaksanaan P5RA/PBL/ Pembelajaran Kolaboratif
9. Data yang Relevan
10. CP (Kelas X, XI dan XII)
11. Mapel Umum (Sesuai Kebijakan Kemdikbud)
12. PAI dan Bahasa Arab sesuai KMA 450/ 2022 dan Keputusan Dirjen Pendis 3211/2022
13. Mulok Sesuai dengan regulasi dari pemerintah daerah/ madrasah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BOYOLALI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4

Desa Pengkol, Kecamatan Karanggede, Kabupaten Boyolali 57381

Telepon (0298) 3437968

Email : mankaranggede01@gmail.com Website : www.man4boyolali.sch.id

Nomor : 28.001/Ma.11.09.04/PP.00/02/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan

28 Februari 2025

Kepada Yth:
Admin Kepegawaian pada
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Boyolali
di- Boyolali

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya gangguan pada aplikasi PUSAKA, pegawai MAN 4 Boyolali yang tersebut dibawah ini tidak bisa melakukan presensi pada aplikasi PUSAKA sebagaimana seharusnya.

Nama : Nur Istik M, S. Pd., M. Pd.
NIP. : 197809212006041014
Pangkat/ Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : Guru Madya

Gangguan yang dimaksud terjadi pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Februari 2025

Waktu : Pukul 07.00 WIB

Keterangan : Tidak dapat melakukan Presensi Pada Aplikasi PUSAKA dengan alasan
(Terjadi gangguan pada aplikasi PUSAKA)

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, untuk digunakan sebagai keterangan gangguan presensi ASN MAN 4 Boyolali pada waktu yang dimaksud.

Wassalamualaikum wr. wb.





**KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Juli 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		
HK: 31		HL: 15			HE: 16	

Agustus 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
HK: 31		HL: 5			HE: 26	

September 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
HK: 30		HL: 5			HE: 25	

Oktober 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	
HK: 31		HL: 4			HE: 27	

November 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						
HK: 30		HL: 5			HE: 25	

Desember 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
HK: 31		HL: 13			HE: 18	

Januari 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31
HK: 31		HL: 8			HE: 23	

Februari 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
HK: 29		HL: 8			HE: 20	

Maret 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				
HK: 31		HL: 15			HE: 16	

April 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		
HK: 30		HL: 5			HE: 25	

Mei 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
HK: 31		HL: 8			HE: 23	

Juni 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
HK: 30		HL: 14			HE: 16	

SEMESTER GANJIL			
NO	BULAN	TANGGAL	KETERANGAN
1	7	14	Awal Tahun Masuk Ajaran 2025-2026
		14-19	Rentang waktu pemngenaln lingkungan
		21-24	Simulasi AN MAN 4 Boyolali
		28-31	Gladi Bersih MAN 4 Boyolali
2	8	17	Proklamasi Kemerdekaan
		4-7	Pelaksanaan AN MAN 4 Boyolali
4	10	5	Maulid Nanbi Muhammad SAW
		15-30	Sulingjar Kepala, Guru, Pegawai MAN 4 Boyolali
		22-30	ASTS Ganji
5	11	1	Hari Kesaktian Pancasila
		1-10	Sulingjar Kepala MAN 4 Boyolali
		22	Hari Santri
		28	Hari Sumpah Pemuda
6	12	1-10	Pelaksanaan TKA MAN 4 Boyolali
		10	Hari Pahlawan
		24-29	Rentang pelaksanaan ASAS Ganjil
6	12	1-13	Rentang pelaksanaan ASAS Ganjil MAN 4 Boyolali
		20	Penyerahan rapor murid semester ganjil
		22-31	Libur semester ganjil
		25-26	Kelahiran Yesus Kristus dan Cuti bersama

SEMESTER GENAP			
NO	BULAN	TANGGAL	KETERANGAN
1	1	1	Tahun Baru 2026 Masehi
		3	HAB Kemenag RI
		5	Awal masuk semester genap
		16	Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW
2	2	17	Tahun Baru Imlek 2577 Kongzili
		18-20	Perkiraan Libur awal Ramadhan 1447 H
		2-12	ASTS Genap Kelas X dan XI ASAT Kelas XII
3	3	14-19	Perkiraan Libur akhir Ramadhan 1447 H
		19	Hari suci Nyepi (Tahun baru Saka 1948)
		20-21	Hari raya Idul Fitri 1447 H
		20-25	Libur dalam rangka hari raya Idul Fitri 1447 H
4	4	30-31	Rentang waktu UM MAN 4 Boyolali (Perkiraan)
		1-18	Rentang waktu UM MAN 4 Boyolali (Perkiraan)
		3	Wafat Yesus Kristus
		5	Kebangkitan Yesus Kristus (Paskah)
5	5	21	Hari Kartini
		1	Hari Buruh Internasional
		2	Hari Pendidikan Nasional
		14	Kenaikan Yesus Kristus
6	6	20	Hari Kebangkitan Nasional
		25-30	Rentang pelaksanaan ASAT MAN 4 Boyolali
		27	Hari Raya Idul Adha 1447 H
		31	Hari Raya Waisak 1570 BE
		1	Hari lahir Pancasila
		1-13	Rentang pelaksanaan ASAT MAN 4 Boyolali
6	6	16	I Muharam Tahun Baru Islam 1448 H
		20	Penyerahan rapor murid semester genap
			Awal libur akhir tahun ajaran (s.d 11 Juli 2026).
		23	13 Juli awal tahun ajaran 2026/2027

HARI KALENDER	184 HARI	HARI LIBUR	47 HARI	HARI EFEKTIF	137 HARI
---------------	----------	------------	---------	--------------	----------

Boyolali, Juli 2025.



Kepala Madrasah,

Joko Susilo, S. Pd., M. Pd.

NIP. 197009031995031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BOYOLALI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BOYOLALI

Desa Pengkol, Kecamatan Karanggede, Kabupaten Boyolali 57381

Telepon 08222429904

Email : mankaranggede01@gmail.com

RINCIAN MINGGU EFEKTIF
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2025/2026

A. SEMESTER GASAL

No	NAMA BULAN	BANYAKNYA MINGGU	BANYAKNYA MINGGU EFEKTIF		BANYAKNYA MINGGU TIDAK EFEKTIF
			TM	NON TM	
1	Juli 2025	5	3		2
2	Agustus 2025	4	4		
3	September 2025	4	3	1	
4	Oktober 2025	5	5		
5	November 2025	4	3	1	
6	Desember 2025	5	0	3	2
	JUMLAH	27	18	5	4

B. JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF DALAM SATU SEMESTER


No	NAMA BULAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Juli 2025	2
2	Agustus 2025	-
3	September 2025	-
4	Oktober 2025	-
5	November 2025	-
6	Desember 2025	2
	JUMLAH	4

C. JUMLAH MINGGU EFEKTIF = 18 Minggu


Karanggede, Juli 2025

Mengarahui :
Kepala Madrasah




Susilo, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197009301995031001.

Wakabid. Akademik,



Nur Istik M, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197809212006041014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BOYOLALI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BOYOLALI

Desa Pengkol, Kecamatan Karanggede, Kabupaten Boyolali 57381

Telepon 08222429904

Email : mankaranggede01@gmail.com

RINCIAN MINGGU EFEKTIF
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2025/2026

A. SEMESTER GENAP

No	NAMA BULAN	BANYAKNYA MINGGU	BANYAKNYA MINGGU EFEKTIF		BANYAKNYA MINGGU TIDAK EFEKTIF
			TM	NON TM	
1	Januari 2026	5	4	1	0
2	Februari 2026	4	3	0	1
3	Maret 2026	5	0	3	2
4	April 2026	5	5	0	0
5	Mei 2026	4	3	1	0
6	Juni 2026	5	0	3	2
	JUMLAH	28	15	8	5

B. JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF DALAM SATU SEMESTER

No	NAMA BULAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Januari 2026	5
2	Februari 2026	4
3	Maret 2026	5
4	April 2026	5
5	Mei 2026	4
6	Juni 2026	5
	JUMLAH	28

C. JUMLAH MINGGU EFEKTIF = 15 Minggu

Karanggede, Juli 2025.



Mengetahui :

Kepala Madrasah,

Joko Susilo, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197009301995031001.

Wakabid. Akademik,

Nur Istik M, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197809212006041014

